

PERANAN GURU MENGAJI DALAM PEMBINAAN  
MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA 6-12 TAHUN  
DI DESA MANGGA DUA KECAMATAN TANJUNG  
BERINGIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

DINDA RITANTRI

NIM. 19 201 00030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERANAN GURU MENGAJI DALAM PEMBINAAN  
MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA 6-12 TAHUN  
DI DESA MANGGA DUA KECAMATAN TANJUNG  
BERINGIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**DINDA RITANTRI**

**NIM. 19 201 00030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

PERANAN GURU MENGAJI DALAM PEMBINAAN  
MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA 6-12 TAHUN  
DI DESA MANGGA DUA KECAMATAN TANJUNG BERINGIN  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

DINDA RITANTRI

NIM. 19 201 00030



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A.  
NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhiril Pate, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510202003121003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi*

Padangsidempuan, Januari 2024

a.n **DindaRitantri**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Dinda Ritantri** yang berjudul "*Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M. A.  
NIP.19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.  
NIP.19751020 200312 1 003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

Nama : Dinda Ritantri

Nim : 19 201 00030

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Dinda Ritantri

NIM. 19 201 00030

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Ritantri  
NIM : 19 201 00030  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: ***“Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur’an Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai”***, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 27 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Dinda Ritantri  
NIM. 19 201 00030

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Ritantri  
NIM : 19 201 00030  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 22 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Dinda Ritantri

NIM. 19 201 00030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dinda Ritantri  
NIM : 19 201 00030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun Di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai

Ketua

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A  
NIP.19801224 200604 2 001

Sekretaris

Dr. Muhammad Amin, M.Ag  
NIP.19720804 200003 1 002

Anggota

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A  
NIP.19801224 200604 2 001

Dr. Muhammad Amin, M.Ag  
NIP.19720804 200003 1 002

Dr. Lazuardi, M.Ag  
NIP.19680921 200003 1 003

Dr. H. Akhiril Parto, S.Ag, M.Pd  
NIP.19751020 200312 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 26 Januari 2024

Pukul

: 08.00 WIB s/d 10.00 WIB

Hasil/Nilai

: 81,00/A

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.  
Ditulis Oleh : Dinda Ritantri  
NIM : 19 201 00030  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 08 Januari 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Dinda Ritantri  
**Nim** : 1920100030  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun Di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai

Skripsi ini membahas peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua yang dilatarbelakangi oleh ketidakmampuan orang tua dalam membina bacaan Al-Qur'an anak secara penuh sehingga dibutuhkan peranan guru mengaji untuk memberikan pembinaan terhadap bacaan Al-Qur'an anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak usi 6-12 tahun di Desa Mangga Dua dan untuk mengetahui metode apa yang digunakan guru mengaji dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Subjek penelitian ini berada pada guru mengaji dan sumber data dari penelitian ini yaitu guru mengaji, kepala desa, tokoh agama dan orang tua. Kemudian teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak usia 6-12 tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai adalah peranan guru mengaji sebagai pendidik, pengajar, mediator dan fasilitator, model dan teladan, motivator, pembimbing dan evaluator dalam membina baca Qur'an anak. Adapun metode yang digunakan guru mengaji yaitu metode Iqra kemudian mengajarkan dan membantu anak menerapkannya di kehidupan sehari-hari.  
**Kata kunci: Peranan, Guru Mengaji, Pembinaan.**

## ABSTRACT

**Name** : Dinda Ritantri  
**Reg. Number** : 1920100030  
**Study Programme** : Islamic Education Department  
**Thesis Title** : **The Role of the Quranic Recitation Teacher in Guiding Reading of Al-Qur'an for Children Aged 6-12 Years in Mangga Dua Village, Tanjung Beringin District, Serdang Bedagai Regency.**

This thesis discusses the role of the recitation teacher in fostering children's reading Qur'an in Mangga Dua Village which is motivated by the inability of parents to fully foster children's reading Qur'an so that the role of the recitation teacher is needed to provide guidance on children's reading Qur'an. The purpose of this research is to find out the role of the Qur'an recitation teacher in fostering children's reading the Qur'an of children aged 6-12 years in Mangga Dua Village and to find out what methods the Quran recitation teacher uses in the process of fostering reading the Qur'an of children. This research used qualitative research with descriptive methods. This research is done by observing phenomena around it and analyzing it using scientific logic. technique of data collections used are observation, interview and documentation. The subject of this research is the Quranic teacher and the data sources of this research are Quranic teachers, village heads, religious leaders and parents. Then the data analysis technique consisted of data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study are the role of the Qur'an teacher in fostering reading the Qur'an of children aged 6-12 years in Mangga Dua Village, Tanjung Beringin District, Serdang Bedagai Regency is the role of the Qur'an teacher as an educator, teacher, mediator and facilitator, model and role model, motivator, mentor and evaluator in fostering children's Qur'an reading. The method used by the Qur'an recitation teacher is the Iqra method then teaches and helps children apply it in everyday life.

**Keyword: Role, Quranic Teacher, Development.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh ummat untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Skripsi dengan judul: **“Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur’an Anak Usia 6-12 Tahun Di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai”**. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Selama peneliti menulis skripsi ini peneliti menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Karena berkat taufik dan hidayahnya serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, maka melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan terhadap peneliti dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan kerja sama, seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu peneliti selama penyusunan skripsi.
5. Bapak kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan semasa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama studi peneliti.
8. Bapak Kepala Desa Mangga Dua beserta jajaran pemerintahan, Bapak Ibu guru mengaji dan bapak ibu tokoh agama serta masyarakat Desa Mangga Dua yang telah membantu peneliti dalam memenuhi mengumpulkan data penelitian ini.
9. Teristimewa kedua orang tua peneliti Ayahanda tercinta Nurdin dan Ibunda tercinta Surasmi peneliti ucapkan terimakasih sebanyak banyaknya karena telah menjadi malaikat tanpa sayap yang senantiasa memberikan yang terbaik kepada

peneliti hingga peneliti dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi ini dan memanjatkan doa yang tidak pernah putus serta memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan kepada peneliti sehingga memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan menyelesaikan pendidikan sarjana.

10. Kepada kedua Abang Kandung Ariandi Puspito dan Yudi Ardian, S.Kom yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
11. Kepada Kedua Kakak ipar, Dariani dan Siska Utami yang selalu memberikan dorongan semangat dan nasihat kepada peneliti dalam menyelesaikan pendidikan ini.
12. Kepada tiga ponakan tersayang, Ashyfa Sauda Amalia, Muhammad Athar Amsyar dan Muhammad Azzam Yuka yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
13. Kepada orang-orang baik yang peneliti temui di masa perkuliahan ini yang tidak dapat peneliti tuliskan satu-persatu namanya yang selalu memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman berharga di masa kuliah.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2024  
Peneliti

Dinda Ritantri  
NIM.1920100030

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Batasan Istilah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
1. Peranan Guru Mengaji .....	13
a. Pengertian Guru .....	13
b. Karakteristik Guru Mengaji .....	17
c. Peranan Guru Mengaji .....	18
d. Tugas Guru Mengaji .....	25
2. Pembinaan Membaca Al-Qur'an .....	26
a. Pengertian Membaca Al-Qur'an .....	26
b. Tujuan Pembinaan Membaca Al-Qur'an .....	28
c. Materi Kegiatan Pembinaan Membaca Al-Qur'an .....	28
d. Hukum Tajwid Membaca Al-Qur'an .....	33
3. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	37
a. Metode Iqra .....	37
b. Metode Al-Barqy .....	38
c. Metode Qira'ati .....	39
d. Metode Usmani .....	39
B. Penelitian Yang Relevan .....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Lokasi Penelitian .....	44
B. Jenis Penelitian .....	45
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	46
D. Sumber Data .....	46



E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	50
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Temuan Umum .....	54
1. Letak Geografis Desa Mangga Dua .....	54
2. Visi dan Misi Desa Mangga Dua .....	56
3. Keadaan Penduduk Desa Mangga Dua .....	57
4. Keadaan Anak-Anak Desa Mangga Dua .....	58
5. Keadaan Orang Tua dan Guru Mengaji Desa Mangga Dua .....	59
B. Temuan Khusus .....	61
1. Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Mangga Dua .....	61
2. Metode Yang Digunakan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Mangga Dua .....	68
C. Analisis Hasil Penelitian .....	71
D. Keterbatasan Peneliti .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75

**DAFTAR PUSTKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 2.1 Makharijul Huruf .....	29
2. Tabel 3.1 Perencanaan Waktu Penelitian .....	44
3. Tabel 3.2 Sumber Data Primer .....	47
4. Tabel 3.3 Sumber Data Sekunder .....	47
5. Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Mangga Dua .....	58
6. Tabel 4.2 Daftar Guru Mengaji di Desa Mangga Dua .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 3.1 Peta Sedang Bedagai .....56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak adalah generasi penerus dan merupakan tulang punggung kemajuan bangsa, negara dan agama di masa yang akan datang, maka dari itu seorang anak harus dibekali dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pada anak usia dini, pengajaran nilai-nilai agama merupakan landasan yang kokoh dan sangat penting oleh karena itu harus diajarkan sejak usia dini. Jika nilai-nilai agama tidak diajarkan sejak dini, anak-anak akan sulit mengembangkan nilai-nilai agama dan moral di kemudian hari. Pendidikan agama merupakan awal yang baik untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan selanjutnya. Pendidikan harus didasarkan pada pengembangan nilai-nilai agama seperti memperjuangkan ibadah dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama.<sup>1</sup>

Menurut Azhar Arsyad yang dikutip oleh Syafnan, Pembelajaran merupakan salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.<sup>2</sup> Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada para peserta didik untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, pendidik memberikan pemahaman kepada

---

<sup>1</sup> Hulailah Istiqlaliyah, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini", *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 11 No.1, Juni 2023, hlm. 337

<sup>2</sup> Syafnan, "Usaha Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan", *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 06, No.02, Desember 2018, hlm. 140

peserta didik dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik sesuai dengan tujuannya. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku masing-masing individu yang belajar.<sup>3</sup> Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.<sup>4</sup>

Pendidikan sebagai sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang disengaja. Pendidikan adalah merupakan dimensi krusial dalam kehidupan manusia, sebab pendidikan merupakan wahana pengembangan keadaan manusia dari yang tidak baik menjadi baik, dari yang sederhana menjadi modern, dari yang rendah menjadi lebih tinggi. Menurut Abdul Gafar yang dikutip oleh Aziddin dan Hasmi Syaputra Pendidikan dibutuhkan setiap manusia dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya, seperti potensi sosial, seni dan keagamaan. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, karena keduanya saling melengkapi satu sama lain.<sup>5</sup>

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 21

<sup>4</sup> Tatta Herawati Daulae, "Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial", *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol.08, No.02, Desember 2020, hlm.266

<sup>5</sup> Aziddin & Hasmi Syaputra, "Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SD Citra Al-Madina", *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol.10 No.01, Juni 2022, hlm. 89

<sup>6</sup> Undang-Undang RI, *Sistem pendidikan Nasional* No. 20 Tahun 2003, hlm. 17

Begitu pentingnya pendidikan, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya guru, peserta didik, metode mengajar, media pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang berlangsung.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yakni, bimbingan pengajaran atau latihan yang diarahkan demi mencapai tujuan pendidikan tersebut. dalam melaksanakan pembelajaran seorang pendidik harus memahami terlebih dahulu tujuan pendidikan agar pendidik dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik untuk kehidupan duniawi maupun kehidupan ukhrawi. Pendidikan yang diajarkan kepada anak-anak yang dimulai sejak awal maka akan berpengaruh di kemudian hari.<sup>7</sup>

Manusia adalah makhluk Allah yang diberi akal untuk menerima pendidikan agar tertuju kepada yang lebih baik, sehingga kewajiban manusia untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhannya sebagai tujuan dari pendidikan dapat terwujud. Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat

---

<sup>7</sup> M. Hafi Anshari, Pengantar Ilmu Pendidikan (Surabaya: Usaha nasional, 1992), hlm. 28

manusia dalam menjalankan kehidupan, agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid maka ditempa melalui proses pendidikan.

Belajar dan mengajar Al-Qur'an merupakan tugas mulia di sisi Allah SWT. menurut Adi Putra Purbaya dalam Abdul Sattar Daulay Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah- masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tujuan dari belajar akan tercapai bimbingan belajar adalah suatu kegiatan bantuan belajar kepada siswa atau peserta didik yang bertujuan agar siswa mendapat mencapai prestasi belajar secara optimal.<sup>8</sup>

Mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim. Allah SWT telah mengutus Nabi Muhammad SAW untuk membacakan dan mengajarkan kitab suci Al-Qur'an kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman hidupnya sehingga orang-orang yang tidak berpegang pada kitab Allah SWT mereka berjalan di jalan yang sesat, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Jumu'ah (62):2

---

<sup>8</sup> Abdul Sattar Daulay, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol.10, No.02, Desember 2022, hlm. 276

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمَمِينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: “Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”<sup>9</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa belajar Al-Qur’an merupakan Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya, kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah. Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Guru merupakan faktor penting dan utama dalam proses pendidikan, karena guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik terutama di sekolah, untuk mencapai kedewasaan peserta didik sehingga ia menjadi manusia yang paripurna dan mengetahui tugas-tugasnya sebagai manusia.<sup>10</sup> Dalam pendidikan, guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting. Pendidikan akan berlangsung sepanjang hidup manusia. Semenjak manusia dilahirkan, orang yang pertama mendidiknya adalah kedua orang tuanya. Kemudian kedua orang tuanya membutuhkan sosok pendidik yang dapat memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya, yaitu dengan mengantar anaknya ke lembaga pendidikan atau sekolah.

---

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemhannya* (Bandung: Semesta Al-Qur’an, 2013), hlm. 553

<sup>10</sup> Muhlison, “Guru Professional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam)” *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol.2, No.2, juli 2014, hlm.47



Lembaga pendidikan terbagi atas tiga, yaitu formal, informal dan nonformal. Dalam kajian ini yang menjadi topik pembahasan yaitu lembaga pendidikan nonformal. Lembaga pendidikan nonformal telah dikenal sebagai sistem pendidikan yang sudah tua, lebih tua dari sistem pendidikan persekolahan.

Pendidikan agama nonformal yang merupakan bagian dari pendidikan agama dan sangat penting diberikan bagi anak yang menyangkut aspek sikap dan nilai. Pendidikan agama nonformal merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintahan. Melalui pendidikan agama nonformal maka anak mampu bersikap positif dan disiplin serta menjalankan semua perintah agama.

Di sekolah orang yang sangat berperan dalam mendidik anak adalah guru, dapat dikatakan guru merupakan pendidik kedua setelah orang tua. Guru profesional adalah guru yang mau mengabdikan keseluruhan hidupnya dalam mendidik dan berusaha mencapai tujuan pendidikan dengan kompetensi profesionalnya.<sup>11</sup> Guru mengaji mempunyai peran yang penting dalam aktifitas pembelajaran Al-Qur'an peserta didik. Al-Qur'an merupakan nikmat Allah SWT yang sangat besar. Kitab suci yang sangat lengkap dan sempurna yang menjadi pedoman hidup manusia di dunia dan di akhirat. Akan tetapi nikmat tersebut tidak akan dapat dirasakan kecuali apabila kita mau membaca, mempelajari, memahami dan menghayati serta mengamalkannya. Dalam kehidupan sehari-hari sudah sewajarnya bagi orang Islam untuk membaca Al-

---

<sup>11</sup> Asnah, "Profil Guru Dalam Konteks Professional" *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 07, No.01, Juni 2019, hlm.5

Qur'an. Allah SWT memberikan kedudukan kepada orang yang mau mempelajari Al-Qur'an pada kedudukan orang yang terbaik dalam Islam.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa pendidikan nonformal yang ada di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai sudah lama ada, baik di kalangan anak-anak maupun di kalangan remaja. Melalui penelitian sementara yang peneliti perhatikan bahwa proses belajar membaca Al-Qur'an di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai selama ini sangat bergantung kepada seorang guru.

Peneliti memilih lokasi Di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai dikarenakan ingin melihat bagaimana peranan guru mengaji dalam membina baca Qur'an anak yang disebabkan oleh kondisi desa dan masyarakat serta para orang tua yang tidak bisa terlibat secara langsung untuk membina anak-anaknya dalam belajar membaca Al-Qur'an dan beberapa faktor dari orang tua yang mengakibatkan orang tua tidak bisa membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua yaitu kurangnya waktu, kemampuan dan kurangnya keinginan orang tua dalam membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua sehingga sangat dibutuhkan peranan guru mengaji untuk membantu membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Dilihat bahwa pembinaan membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Mangga Dua masih sangat bergantung kepada keberadaan guru mengaji karena bersama guru mengajilah anak-anak dapat mengembangkan ilmu Al-Qur'annya.

Kemudian, keberadaan guru mengaji sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar membina anak untuk bisa membaca Al-Qur'an dan membantu orang tua dalam memberikan ilmu Al-Qur'an kepada anak-anaknya. Meski banyak kendala yang dihadapi dan keefisienan waktu yang kurang maksimal tapi dengan adanya guru mengaji di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai anak-anak dapat belajar membaca Al-Qur'an dan guru mengajilah yang berperan untuk membina baca Qur'an anak-anak karena orang tua yang tidak bisa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Melihat kondisi yang demikian hal inilah yang menjadi motivasi utama peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai”**.

## **B. Fokus Masalah**

Mengingat keterbatasan peneliti, maka tidak semua hal tersebut dibahas dalam penelitian ini. Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka difokuskan masalah yang akan diteliti. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca al-Qur'an anak usia 6-12 tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam proposal ini maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Peranan berasal dari kata peran yang berarti seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dalam masyarakat. Peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>12</sup>
2. Guru mengaji berasal dari dua suku kata yaitu Guru dan Mengaji. Guru adalah seorang pendidik yang pekerjaannya mengajar dan mengaji adalah Muallim atau pengajar membaca Al-Qur'an.<sup>13</sup>
3. Pembinaan membaca Al-Qur'an adalah proses, cara, perbuatan membina dalam membaca Al-Qur'an untuk memperoleh hasil bacaan yang lebih baik atau proses penyempurnaan bacaan Al-Qur'an.<sup>14</sup>

### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak usia 6-12 tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak usia 6-12 tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai?

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1155

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 509

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 201

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak usia 6-12 tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan oleh guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak usia 6-12 tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

### **F. Kegunaan penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan tentang pembinaan membaca Al-Qur'an anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait tentang pembinaan membaca Al-Qur'an khususnya terhadap anak-anak. Dan juga diharapkan dapat memberikan referensi bagi para guru mengaji dan dijadikan sebagai pedoman dalam membina bacaan Al-qur'an dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi guru

- 1) Dapat membantu guru mengimplementasikan pengajaran Al-Qur'an sesuai dengan keadaan dan kondisi ataupun yang dibutuhkan oleh anak atau siswanya.
- 2) Sebagai informasi tentang peranan pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an bagi anak ataupun siswa yang diajarinya.

### b. Bagi orang tua

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam pendidikan membaca Al-Qur'an.

### c. Bagi anak

Berguna untuk menambah wawasan dalam membaca Al-Qur'an, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pedoman dalam membaca Al-Qur'an.

### d. Bagi peneliti

- 1) Sebagai salah satu syarat pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana.
- 2) Sebagai wahana dalam pengembangan diri.
- 3) Semakin menambah wawasan di bidang pendidikan khususnya tentang pendidikan membaca Al-Qur'an.
- 4) Berguna untuk peneliti lain sebagai sumber rujukan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan suatu pembahasan, penulis menggunakan sistematika pembahasan yang dibagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, berisi peranan guru mengaji, dan pembinaan membaca Al-Qur'an.

Bab III Membahas tentang metode penelitian, yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, dan teknik penjamin keabsahan data.

Bab IV Membahas tentang gambaran umum hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak usia 6-12 tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

Bab V Adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peranan Guru Mengaji**

###### **a. Pengertian Guru**

Guru adalah profesi yang mulia, tidak hanya mulia di mata manusia, tetapi juga di mata Allah SWT. Sesuai Undang-undang No. 14 pasal 1 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>1</sup>

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu guru harus meningkatkan pengetahuan, kreativitas, penguasaan berbagai strategi serta mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat pada kegiatan pembelajaran agar pelajaran yang disampaikan pada siswa dapat tersampaikan dengan baik.<sup>2</sup>

Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di

---

<sup>1</sup> Undang-undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hlm.2

<sup>2</sup> Rika Sartika Lubis & Nursyaidah, “Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan”, *dalam Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol.2, No.2, 2022, hlm.215



rumah dan sebagainya. Menurut pandangan tradisional, guru adalah orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mujadilah Ayat 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَمَا نَشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan."<sup>3</sup>

Dalam proses pendidikan selain peserta didik juga diharapkan peranan penting dari guru. Guru adalah ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan juga merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran sebab gurulah yang akan mengatasinya menghantarkan peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan dalam pengajaran seperti yang telah ditetapkan di dalam kurikulum. Guru adalah pendidik dengan indikator utama sebagai berikut: mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, dan melatih.

Sedangkan guru pendidikan agama Islam adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal,

---

<sup>3</sup> QS. Al-Mujadilah (58): 11

memahami, menghayati, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>4</sup>

Dalam pandangan Imam Al-Ghazali guru adalah seseorang yang memberikan apapun yang bagus, positif, kreatif, atau bersifat membangun kepada manusia yang sangat menginginkan, didalam tingkat kehidupan yang manapun, dengan jalan apapun, tanpa mengharap apa-apa.<sup>5</sup>

Istilah guru mengaji atau guru baca tulis Al-Qur'an yang kita dengar di masyarakat pada umumnya adalah seseorang yang bisa memberikan pelajaran agama dan identik dengan seorang tokoh masyarakat yang berjuang dengan ikhlas untuk mengamalkan ilmu, tanpa mengharap imbalan apapun.

Guru mengaji atau guru baca tulis Al-Qur'an adalah profesi mulia yang mengemban misi agung dalam menyebar luaskan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang membimbing masyarakat menuju keselamatan dunia akhirat. Karena itu Ja'farsubhani dengan tegas menyatakan bahwa jatuh banggunya umat Islam pada dasarnya sangat ditentukan oleh optimal tidaknya mereka mengamalkan kitab sucinya

---

<sup>4</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: CV MiskaGaliza), hlm.93

<sup>5</sup> Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali, *Ayyuhal Walad* (Kairo: Darul Ikhsan), hlm. 94

tersebut. al-Qur'an bagi umat Islam adalah petunjuk dan terapi kehidupan serta sumber konsep atas segala hal.<sup>6</sup>

Dalam pandangan Muhaimin, guru ngaji yang baik adalah mereka yang memiliki kecakapan, keterampilan dan keahlian khusus sehingga mampu melaksanakan tugas, peran dan fungsinya sebagai guru mengaji secara optimal.<sup>7</sup>

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, guru mengaji atau baca tulis Al-Qur'an dapat disebut berhasil apabila mampu melibatkan secara aktif Sebagian besar peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, guru mengaji dikatakan berhasil apabila proses pembelajaran yang dilakukannya mampu mengembangkan kreatifitas para anak sekaligus mampu memberikan perilaku pada sebagian besar kearah yang lebih baik.

Dengan demikian guru mengaji atau baca tulis Al-Qur'an yang baik adalah bukan saja yang menguasai materi pembelajaran Al-Qur'an dengan baik tetapi juga menguasai berbagai macam strategi pembelajaran dan mampu menerapkannya secara variatif.

Kesimpulannya yaitu guru merupakan profesi yang mulia, tidak hanya mulia di mata manusia melainkan juga mulia di mata Allah SWT. Guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada

---

<sup>6</sup> Ja'farSubhani, *Keutamaan Mengajar Al-Qur'an, Terjemahan Moh. Naufal ....*, hlm. 19

<sup>7</sup> Muhaimin, MA. *Pemikiran & Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hlm. 87

peserta didik. Guru adalah ujung tombak pelaksanaan Pendidikan di lapangan juga merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran sebab gurulah yang akan mengatasi dan menghantarkan peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan. Guru mengaji merupakan seorang yang bisa memberikan pelajaran agama dan identik dengan seorang tokoh masyarakat yang berjuang dengan Ikhlas mengajarkan ilmu Al-Qur'an.

#### **b. Karakteristik Guru Mengaji/ Baca Tulis Al-Qur'an**

Seorang guru mengaji/ baca tulis Al-Qur'an harus memiliki karakteristik ideal antara lain:

- 1) Beragama Islam.
- 2) Beriman kepada Allah.
- 3) Berkahlak mulia.
- 4) Ikhlas dan bersih dari sifat yang buruk.
- 5) Memiliki sifat yang sabar.
- 6) Harus bisa adil. Adil berarti harus bisa menempatkan sesuatu sebagaimana seharusnya atau sepatutnya.
- 7) Seorang guru baca tulis Al-Qur'an juga harus memiliki kriteria yang bijaksana, karena sifat bijaksana itu bisa merasuk ke dalam pemikiran, sikap, dan perilaku sehari-hari.<sup>8</sup>
- 8) Mempunyai wawasan luas keislaman yang luas khususnya bidang Ulumul Qur'an.
- 9) Keilmuannya sangat luas, terutama ilmu keagamaan dal Al-Qur'an dan Hadist.
- 10) Senantiasa berfikir secara objektif dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap masalah.
- 11) Mampu merubah sikap para anak-anak yang didiknya ke arah yang lebih baik dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>9</sup>

Kesimpulannya untuk menjadi seorang guru mengaji harus memiliki karakteristik dalam mengajar dan membina anak agar mencapai tujuan yaitu mahir dalam membaca Al-qur'an dan memahami

---

<sup>8</sup> Khotbir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan:STAIN Press, 2007), hlm, 204

<sup>9</sup> Sulaiman Basyir, *Pendidikan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2009), hlm. 25

ilmu agama. Dengan adanya karakteristik guru mengaji dapat lebih terarah dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an.

### c. Peranan Guru Mengaji

Peranan menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut "role" yang defenisinya adalah "*person's task or duty in undertaking.*" Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan." Peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>10</sup>

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Peranan guru sangatlah berpengaruh dalam dunia pendidikan,

Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru memiliki tugas utama yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai, mengevaluasi peserta didik dalam

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Ed, Cet. Ke-4, hlm. 854

proses pemindahan ilmu dari sumber belajar yang tersedia kepada peserta didik.<sup>11</sup>

Guru juga memiliki beberapa peranan yang harus dilakukan, yaitu:

1) Sebagai pendidik dan pengajar

Sebagai pendidik, guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Guru adalah seorang pendidik formal, ia juga merupakan tokoh dan panutan bagi para peserta didiknya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 151 yaitu:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ  
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.<sup>12</sup>

Agar menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki standar kepribadian tertentu yang mencakup, tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

---

<sup>11</sup> Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Serang: 3M Media Karya, 2020), hlm, 8

<sup>12</sup> QS. Al-Baqarah (2): 151

a) Tanggung jawab

Menurut Tokan di dalam buku yang ditulis oleh Siti Maemunawati & Muhammad Alif menyatakan bahwa tanggung jawab artinya seorang guru harus bisa mempertanggungjawabkan yang ia katakana dan apa yang ia lakukan baik itu melanggar tatanan sosial maupun melanggar norma yang berlaku.<sup>13</sup>

b) Wibawa

Menurut Tokan di dalam buku yang ditulis oleh Siti Maemunawati & Muhammad Alif menyatakan bahwa wibawa artinya kehadiran seorang guru dimana saja, baik dalam kelas pembelajaran maupun diluar kelas harus disegani. Disegani karena memiliki integritas yang tinggi, kapabel dan kredibel.<sup>14</sup>

c) Mandiri

Menurut Tokan di dalam buku yang ditulis oleh Siti Maemunawati & Muhammad Alif menyatakan bahwa mandiri artinya bahwa, dalam kenyataan sering muncul masalah antara peserta didik dengan peserta didik yang lain, antara peserta didik dengan guru, antara peserta didik dengan anggota masyarakat disekitarnya, ketika masalah itu muncul di hadapannya maka sangatlah diharapkan agar ia mampu mengatasinya secara

---

<sup>13</sup> Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Ma sa Pandemi Covid-19*, (Serang: 3M Media Karya, 2020), hlm,9

<sup>14</sup> Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Ma sa Pandemi Covid-19*, (Serang: 3M Media Karya, 2020), hlm,9

mandiri dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah itu.<sup>15</sup>

d) Disiplin

Menurut Tokan di dalam buku yang ditulis oleh Siti Maemunawati & Muhammad Alif menyatakan bahwa disiplin yaitu dalam kesehariannya, guru harus selalu menepati janji kepada siswa atau orang lain. Guru juga harus bisa tertib dan patuh kepada peraturan dan norma yang ada. Karena guru adalah sosok yang akan ditiru baik di sekolah maupun di masyarakat.<sup>16</sup>

2) Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator

Sebagai sumber belajar bagi peserta didiknya, guru harus memahami materi yang diajarkannya, karena peserta didik akan bertanya apa yang mereka tidak pahami, karena itu guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang. Mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajaran kepada peserta didik. Sebagai fasilitator guru juga harus memberikan media yang cocok untuk menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang disukai oleh peserta didik akan membuat peserta didik senang saat belajar dan komunikasi tetap berjalan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Ma sa Pandemi Covid-19*, (Serang: 3M Media Karya, 2020), hlm,10

<sup>16</sup> Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Ma sa Pandemi Covid-19*, (Serang: 3M Media Karya, 2020), hlm,10

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 41



Sebagai seorang fasilitator, guru harus bisa mengembangkan pembelajaran menjadi lebih aktif. Pembelajaran yang seperti ini akan memberikan ruang yang cukup untuk peserta didik, kreatifitas serta kemandirian yang sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Ada empat komponen utama pembelajaran aktif yang harus dipahami guru, yaitu pengalaman, komunikasi, interaksi dan refleksi.<sup>18</sup>

Guru sebagai fasilitator berarti guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan memudahkan kegiatan belajar peserta didik. Tugas fasilitator ini dapat dilaksanakan antara lain dengan membuat program-program dan mengimplementasikannya dengan prinsip pembelajaran aktif, edukatif, kreatif, dan menyenangkan.

### 3) Guru sebagai model dan teladan

Peran guru sebagai model atau contoh bagi para pessertra didik. Setiap peserta didik menginginkan sosok guru yang dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. Karenanya, sikap dan tingkah laku dari guru atau orang tua atau tokoh masyarakat harus mencerminkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan negara dan Pancasila. Peran guru dalam pendidikan bukan hanya menyampaikan ilmu tetapi juga harus menjadi tauladan untuk semua peserta didiknya. Guru harus memberikan contoh yang baik karena

---

<sup>18</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri.Com, 2019), hlm. 36

guru akan menjadi cerminan peserta didik dan masyarakat dalam bertingkah laku.

#### 4) Guru sebagai Motivator

Menurut Halid Hanafi dkk dalam buku yang ditulis oleh Siti Maemunawati & Muhammad Alif menyatakan bahwa Guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat peserta didik untuk belajar dengan giat. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada peserta didik. Karena agar guru tahu penyebab persoalan yang terjadi pada peserta didik.<sup>19</sup>

Peran guru sebagai motivator untuk siswanya merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didiknya dimana tercapai tidaknya pembelajaran yang dilakukan oleh guru salah satunya bergantung pada kemampuan guru dalam berperan sebagai motivator dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik lewat penerapan berbagai teknik-teknik cara membangkitkan motivasi sesuai dengan kondisi dan keadaan serta karakteristik materi pelajaran yang diajarkan.

---

<sup>19</sup> Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Serang: 3M Media Karya, 2020), hlm, 21

#### 5) Guru sebagai pembimbing dan evaluator

Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan memberikan arahan kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada diri peserta didik baik meliputi aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor serta pemberian kecakapan hidup baik akademik, fokalional, sosial maupun spiritual. Guru sebagai pembimbing berarti guru memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang telah disediakan oleh pemerintah.

Guru sebagai evaluator dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik. Guru sebagai evaluator artinya guru memberikan komentar dan penilaian terhadap apa yang dilakukan peserta didik. Guru harus bisa menilai mana yang baik dan tidak untuk peserta didiknya baik untuk sekarang maupun untuk masa depan peserta didik.<sup>20</sup>

Dalam pendidikan keagamaan guru mengaji/ baca tulis Al-Qur'an berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka

---

<sup>20</sup> Siti Maimunawati, Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Serang: 3M Media karya, 2020), hlm23.

mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Fungsi Guru Baca tulis Al-Qur'an antara lain:

- 1) Guru Baca Tulis Qur'an sebagai salah satu peletak dasar dari akhlak seseorang.
- 2) Berfungsi sebagai mempersiapkan seorang anak menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas.
- 3) Memberikan motivasi kepada anak-anak, karena masa kanak-kanak merupakan dan mudah berubah. Motivasinya seperti materi dan psikologis.
- 4) Menjadi seorang yang membimbing anak dalam mengajarkan Al-Qur'an.
- 5) Mengayomi para anak-anak yang menjadi seorang yang di didiknya.
- 6) Berfungsi juga menjadi seseorang yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.<sup>21</sup>

#### **d. Tugas Guru Mengaji/ Baca Tulis Al-Qur'an**

Guru adalah figure seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan Negara.

Adapun tugas seorang guru mengaji/ baca tulis Al-Qur'an adalah:

- 1) Mengajarkan pengucapan huruf-huruf Hijaiyah yang benar atau yang lebih dikenal dengan makharijul huruf, yaitu tempat keluarnya huruf.
- 2) Mengajarkan tentang panjang pendek bacaan.
- 3) Sebagai seorang guru sosok panutan (uswatunhasanah) yang memiliki nilai moral dan agama yang baik.
- 4) Sebagai pembimbing dan mengayomi anak didiknya dalam kehidupan yang lebih baik dan lebih tanggung jawab dan berakhlak mulia.

---

<sup>21</sup> Istarani, *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Islam* (Medan:Larispa, 2015), hlm. 1

- 5) Berperan juga sebagai panutan bagi anak didiknya yang mana dapat memberikan potret yang baik untuk menjadi lebih baik.<sup>22</sup>

Kesimpulannya adalah untuk menjadi seorang guru mengaji maka guru mengaji memiliki beberapa tugas yang harus diselesaikan dan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Adapun tugas seorang guru mengaji yaitu mengajarkan ilmu Al-Qur'an secara benar dan mengarahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

## 2. Pembinaan Membaca Al-Qur'an

### a. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Iqra' atau perintah membaca, adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama.

Kata iqra' yang terambil dari kata qara'a pada mulanya berarti "menghimpun". Apabila anda merangkai huruf atau kata kemudian anda mengucapkan rangkaian tersebut, anda telah menghimpunnya atau, dalam bahasa Al-Qur'an, qara'atahu qiratan. Arti asal kata ini menunjukkan bahwa iqra', yang diterjemahkan dengan "bacalah" tidak mengharuskan adanya suatu teks yang tertulis yang dibaca, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain.<sup>23</sup>

Seperti yang telah kita ketahui bahwa membaca sangatlah penting karena wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca. Membaca juga merupakan suatu keharusan bagi semua manusia agar memperoleh informasi atau ilmu

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 36-

<sup>23</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan Pustaka 2007), hlm. 260-261

pengetahuan yang baru, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ - ٥

- Artinya:
1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
  2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
  3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,
  4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
  5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>24</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang Iqra' atau perintah membaca, membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis. Pembelajaran atau pembinaan baca tulis Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan, lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafalkannya serta cara menuliskannya.

---

<sup>24</sup> QS. Al-Alaq, (96) 1-5

## **b. Tujuan Pembinaan Membaca Al-Qur'an**

Dalam melaksanakan programnya sebuah lembaga mempunyai tujuan yang akan dicapai, tujuan dari pembinaan atau pembelajaran Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makharijul huruf dan dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- 2) Dapat menulis huruf Al-qur'an dengan benar dan rapi.
- 3) Hafal beberapa surat pendek, ayat pilihan dan doa sehari-hari, sehingga mampu melakukan bacaan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.

Pada dasarnya tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah agar sebagai umat Islam, kita bisa memahami dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, menjaga dan memelihara baik itu dengan mempelajari dan mengajarkan kepada orang lain sehingga pengajaran dan pendidikan dapat terlaksana terus menerus dari generasi ke generasi sampai di akhir zaman kelak, karena Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk bagi umat Islam di dunia ini.

## **c. Materi Kegiatan Pembinaan Al-qur'an**

Untuk memberikan hasil yang baik pada pendidikan maka materi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendukung keberhasilan peserta didik. Sesuai dengan tujuannya maka materi pembelajaran Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

### **1) Makharijul Huruf**

Makharijul huruf secara bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, makhraj adalah suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk atau diucapkan. Makharijul huruf adalah

tempat-tempat keluar huruf k etika membunyikannya. Dalam materi makharijul huruf ini yang ditegaskan adalah cara membunyikan huruf hija'iyah sesuai dengan tempat keluar huruf. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara global makhraj huruf ada 5 tempat yaitu: rongga mulut, tenggorokan, lidah, dua bibir, dan rongga hidung.<sup>25</sup>

**Tabel 2.1**  
**Makharijul Huruf**

No	Huruf	Makhraj
1.	Huruf Mad ا و ي	Al-Jauf (rongga mulut)
2.	ب	Dua perut bibir bagian dalam
3.	ت	Punggung ujung lidah dan pangkal dua gigi seri muka yang atas
4.	ث	Punggung ujung lidah dan ujung dua gigi seri yang atas
5.	ج	Tengah-tengah lidah dengan langit-langit
6.	ح	Tenggorokan bagian tengah
7.	خ	Ujung tenggorokan yang paling dekat dengan lidah
8.	د	Ujung lidah bertemu dengan pangkal gigi seri atas
9.	ذ	Menempelkan ujung lidah ke ujung gigi seri tanpa desis

<sup>25</sup> Mamun Salman, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Kelas X*, hlm. 31



10.	ر	Keluar dari ujung lidah, sama seperti dengan memasukkan punggung lidah
11.	ز	Keluar dari ujung lidah yang hamper bertemu dengan gigi depan bagian bawah
12.	س	Keluar dari ujung lidah yang hamper bertemu dengan gigi depan bagian bawah
13.	ش	Keluar dari Tengah-tengah lidah bertemu dengan menempati langit-langit bagian atas
14.	ص	Keluar dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan gigi depan bagian bawah
15.	ض	Keluar dari dua sisi lidah atau salah satunya bertemu dengan gigi geraham
16.	ط	Keluar dari ujung lidah yang bertemu dengan gigi bagian atas
17.	ظ	Ujung lidah keluar sedikit, bertemu dengan ujung gigi depan bagian atas
18.	ع	Keluar dari tenggorokan tengah
19.	غ	Keluar dari tenggorokan atas
20.	ف	Keluar dari gigi bagian dalam bertemu dengan ujung gigi atas
21.	ق	Keluar dari pangkal lidah dekat dengan kerongkongan yang dihipitkan ke langit-langit mulut bagian belakang
22.	ك	Keluar dari pangkal lidah dekat dengan kerongkongsn yang dihipitkan ke langit-langit mulut bagian belakang, namun pangkal lidah diturunkan
23.	ل	Keluar dengan menggerakkan semua lidah dan bertemu dengan ujung langit-langit
24.	م	Dengan menempelkan dua bibir

## 2) Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu pengetahuan yang menjelaskan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menurut makhrojnya, Panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya serta titik komanya sesuai dengan yang telah diajarkan Rasulullah SAW. Kepada para sahabatnya dengan baik dan benar.<sup>26</sup>

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana kita bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat, baik ketika huruf terpisah (tunggal) maupun bertemu dengan huruf lain. Mempelajari ilmu tajwid bertujuan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan lidah dalam menyebut huruf-huruf Al-Qur'an sehingga kita bisa membaca Al-Qur'an dengan sempurna. Dan hukum mempelajari ilmu tajwid adalah Fardhu kifayah serta mengamalkannya adalah Fardhu'Ain bagi tiap orang Islam yang membaca Al-Qur'an.<sup>27</sup>

## 3) Hafalan

Materi hafalan ini meliputi hafalan surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa-doa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dari materi ini nantinya peserta didik dapat menggunakan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>26</sup> Sie. H. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta: bumi aksara, 1995), hlm. 15

<sup>27</sup> Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, (Riau: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020), hlm. 1

#### d. Hukum Tajwid Membaca Al-Qur'an

##### 1) Hukum nun mati & tanwin

Hukum nun mati dan tanwin adalah salah satu tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hukum ini berlaku jika nun mati atau tanwin bertemu huruf-huruf tertentu. Hukum ini terdiri dari 4 jenis, yaitu: Idzhar, idgham, Iqlab dan Ikhfa.<sup>28</sup>

##### a) Idzhar

Idzhar artinya jelas atau terang, Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu huruf halqi hukum bacaannya disebut idzhar. Huruf halqi ada 6 yaitu: ا ح خ ع غ ه

Contohnya: terdapat dalam QS. Al-Kautsar (107): 2<sup>29</sup>

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحِرْ

##### b) Idgham

Idgham artinya memasukkan atau mentasydidkan, apabila nun mati atau tanwin bertemu huruf idgham yaitu: م ن ي ر ل و

Maka cara membacanya seolah mentasydidkan nun mati atau tanwin. Idgham terbagi 2: *idgham bigunnah* dan *idgham bilagunnah*.

---

<sup>28</sup> Zulkarnaini Umar, Panduan Ilmu Tajwid Praktis, (Pekan Baru, Riau: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020), hlm. 18

<sup>29</sup> QS. Al-kautsar (107): 2

## (1) Idgham bigunnah

Hukum bacaannya wajib dibaca berdengung dengan meleburkan suara nun mati atau tanwin kedalam huruf *idgham bigunnah* yaitu: **و م ن ي** ketentuan bacaan *idgham bigunnah*

tidak berlaku lagi jika nun mati berada dalam satu kata. Hukum bacaannya wajib dibaca idzhar/jelas nun matinya.

Contohnya: terdapat dalam QS. Al-Lahab (111): 1<sup>30</sup>

تَبَّتْ يَدَا أَبِي هَبٍ وَتَبَّ

## (2) Idgham bilagunnah

*Idgham bilagunnah* artinya memasukkan atau meleburkan tanpa berdengung. Apabila nun mati atau tanwin bertemu salah satu huruf *idgham bilagunnah* yaitu: **ر ل**

contohnya:

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ<sup>31</sup>

## c) Iqlab

Iqlab artinya membalik atau mengganti. Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf (ب) maka bacaannya disebut iqlab.

---

<sup>30</sup> QS. Al-Lahab (111):1

<sup>31</sup> QS. Al-Ikhlâs (112): 4

Cara membacanya adalah bunyi nun mati atau tanwin berubah menjadi mim. Huruf iqlab hanya satu yaitu: ب

Contohnya terdapat dalam QS. Al-Humazah (104): 4<sup>32</sup>

كَلَّا لَئِن لُّبَدِّنَّا فِي الْحُطَمَةِ

d) Ikhfa

Ikhfa artinya menyamarkan atau menyembunyikan bunyi nun mati atau tanwin. Maksudnya bunyi nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa yang jumlahnya ada ١٥ yaitu:

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Contohnya: terdapat pada QS. Al-baqarah (2): 4<sup>33</sup>

وَ لَدِينِ يَوْمُنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ

2) Hukum mim mati

Hukum mim mati merupakan salah satu dari ilmu tajwid sebagaimana halnya hukum nun mati. Mim mati atau mim sukun apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah maka memiliki ٣ hukum bacaan, yaitu:

<sup>32</sup> QS. AL-Humajah (104): 4

<sup>33</sup> Qs. Al-Baqarah (2): 4

## a) Ikhfa syafawi

Ikhfa syafawi adalah menyembunyikan atau menyamarkan huruf mim. Hukum bacaan disebut *ikhfa syafawi* apabila mim mati atau mim sukun bertemu dengan huruf ba ب. Adapun cara membacanya adalah dibunyikan samar-samar di bibir dan didengungkan. Contohnya terdapat dalam QS. Al-Fil (105): 4<sup>34</sup>

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ

## b) Idgham mimi

Hukum bacaan yang disebut dengan *idgham mimi* apabila mim sukun bertemu dengan mim yang sejenis. Cara membacanya adalah seperti menyuarakan mim rangkap atau ditasdidkan dan wajib dibaca dengung. *Idgham mimi* sering pula disebut *idghammutamatsilain* (*idgham* yang hurufnya serupa atau sejenis).

## c) Idzhar syafawi

Apabila ada mim sukun bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah yang 26, yakni semua huruf hijaiyyah selain Mim م dan Ba ب maka hukum bacaannya dapat disebut *Izhar Syafawi*

---

<sup>34</sup> QS.Al-Fil (105): 4

tidak boleh didengungkan, tetapi harus dengan jelas dan nafas tidak putus.<sup>35</sup>

ا ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل ن و ء

### 3) Hukum Qalqalah

Qalqalah adalah bunyi huruf yang memantul bila ia mati atau dimatikan, atau suara membalik dengan bunyi rangkap. Adapun huruf qalqalah ada lima yaitu: **د ج ب ط ق**

Qalqalah terbagi 2 yaitu:

- a) Qalqalah kubro (besar) yaitu qalqalah yang berbaris hidup, dimatikan karena waqaf. Cara membacanya dikeraskan qalqalahnya.

Contohnya: terdapat dalam QS. Al-Buruj (85): 1<sup>36</sup>

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ

- b) Qalqalah sughra (kecil) yaitu qalqalah apabila dia mati (sukun) ditengah suku kata. Atau dengan perkataan lain, tanda matinya itu menurut bawaan semula.<sup>37</sup>

Contohnya: terdapat dalam QS. Al-Lahab (111): 5<sup>38</sup>

<sup>35</sup> Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim* (Jakarta: PT. al Husna Baru, 2005), hlm. 90-

<sup>36</sup> QS. Al-Buruj (85): 1

<sup>37</sup> Mahfan, *Pelajaran Tajwid Praktis* (Jakarta: Sandro Jaya, 2005), hlm.51

<sup>38</sup> QS. Al-Lahab (111); 5

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

### 3. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Metode berasal dari kata Yunani yaitu “*meta*” dan “*hodos*” berarti cara atau rencana untuk melakukan sesuatu. Metode adalah cara yang teratur dan berfikir untuk mencapai suatu maksud. Menurut Darajat dikutip oleh Ahmad dan Lilik “metode adalah apabila metode disandingkan dengan kata pembelajaran, maka berarti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu.<sup>39</sup> Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an juga tidak terlepas dari sebuah metode. Sebuah metode akan membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran adalah tata cara penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

#### a. Metode Iqra

Metode Iqra adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca buku panduan Iqra yang terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode ini disusun oleh Ustadz

---

<sup>39</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholilah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung; Refika Aditama, 2009), hlm. 29



As'ad Humam di Yogyakarta pada tahun 1983-1988 hingga pada tahun 1991. Metode Iqra adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca.<sup>40</sup>

Prinsip-prinsip dasar metode Iqra terdiri dari lima tingkatan yaitu:

1. *Thariqat al-Shautiyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi)
2. *Thariqat Al-tadrij* (pengenalan dari yang mudah pada yang sulit)
3. *Thariqat Biriyahtil Athfal* (pengenalan melalui Latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif)
4. *Al-tawassuk fi maqosid La Fi al-Alat* (pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan itu) yakni anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang ada.
5. *Thariqat Bimuraat al-Isti'dadi watabik* (pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak anak didik.<sup>41</sup>

#### **b. Metode Al-Barqy**

Metode Al-Barqy adalah salah satu metode belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Muhadjir mengungkapkan pengajaran membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan metode Al-Barqy ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, antara lain harus diajarkan secara gradual, dibaca langsung tanpa dieja, tidak diperkenalkan nama huruf

---

<sup>40</sup> Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Suka press, 2022), hlm.28

<sup>41</sup> Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Suka press, 2022), hlm.30

hijaiyah, dituntut keaktifan siswa bersifat praktis (diajarkan langsung dalam bentuk praktek), dan sederhana (diawali dengan menerangkan huruf-huruf yang mudah diucapkan).<sup>42</sup>

### c. Metode Qira'ati

Metode Qira'ati dicetuskan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963, yang pada waktu itu beliau berprofesi sebagai guru ngaji dan pedagang. Secara umum, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qira'ati adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan pengajaran secara klasikal dan individual.
2. Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok.
3. Bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri.
4. Siswa membaca tanpa mengeja.
5. Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan cepat dan tepat.

### d. Metode Usmani

Metode Usmani adalah salah satu metode belajar mengajar Al-Qur'an dengan cara langsung membaca sekaligus memasukkan bacaan. Namun tidak sembarang orang diperbolehkan mengajar metode Usmani kecuali yang sudah fasih. Metode ini lebih menekankan pada

---

<sup>42</sup> Rini Astuti, "Peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis" *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 7, No.2 (2013), hlm 354

pengucapan makhraj dan sifat huruf dengan membaca Al-Qur'an secara tartil.<sup>43</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh LIANA ASTUTY SIREGAR dengan judul skripsi “Peran Guru Baca dan Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an anak di Sihitang Lingkungan III Kecamatan Padangsidempuan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Anak di Sihitang Lingkungan III Padangsidempuan. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peran guru baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca Qur'an anak. Penelitian ini memiliki persamaan pada peran guru dan perbedaannya yang mana peneliti terdahulu meneliti peningkatan kemampuan baca Qur'an sedangkan penelitian ini peneliti meneliti pembinaan membaca Qur'an anak.<sup>44</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh YUNI SARAH PANJAITAN dengan judul skripsi “Peranan Guru Baca Tulis Al-Qur'an Dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak di Desa Aek Botik Kec. Pahae Kab, Tapanuli Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan guru baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan

---

<sup>43</sup> LPQ Pon-Pes Nurul Iman, *Buku Panduan pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) Metode Usmani* (Blitar: Pon Pes Nurul Iman, 2010), hlm. 5

<sup>44</sup> Lianna Astuty Siregar, “*Peran Guru BC Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak di Sihitang Lingkungan III Kecamatan Padangsidempuan*”, Skripsi, (Padangsidempuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan), 2023.

kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak di desa Aek Botik kec, pahae Kabupaten Tapanuli Utara. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peran guru baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca Qur'an anak. Penelitian ini memiliki persamaan pada peranan guru dan perbedaannya yang mana peneliti terdahulu meneliti peningkatan kemampuan baca Qur'an sedangkan penelitian ini peneliti meneliti pembinaan membaca Qur'an anak<sup>45</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh IMAM MUARIF dengan judul “Peran Guru Mengaji Sebagai Motivator Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di TPPA Al Barokah di Desa Kelaten Kalianda “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru mengaji dalam meningkatkan motivasi anak di TPPA Al-Barokah di Desa Kelaten Kalianda. Penelitian ini memiliki persamaan pada peranan guru mengaji dan perbedaannya yang mana peneliti terdahulu meneliti peningkatan motivasi belajar sedangkan penelitian ini peneliti meneliti pembinaan membaca Qur'an anak<sup>46</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh SULTON AULIA dengan judul “Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo”. Penelitian ini bertujuan

---

<sup>45</sup> Yuni Sarah Panjaitan, *“Peranan Guru Baca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan baca Tulis Al-Qur'an Anak di Desa Aek Botik Kec. Pahae Kab. Tapanuli Utara”*, Skripsi, (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan), 2021.

<sup>46</sup> Imam Muarrif, *“Peran Guru Mengaji Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPPA Albarokah di desa Kelaten Kalianda”*, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2021

untuk mengetahui peran Guru TPA dalam meningkatkan kemampuan peserta didiknya dalam membaca Al-qur'an dengan menggunakan metode Tilawah.<sup>47</sup> Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peran guru baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca Qur'an anak. Penelitian ini memiliki persamaan pada peran guru dan perbedaannya yang mana peneliti terdahulu meneliti peningkatan kemampuan baca Qur'an anak melalui metode tilawah sedangkan penelitian ini peneliti meneliti pembinaan membaca Qur'an anak

5. Penelitian yang dilakukan oleh KHAIRIL ANWAR dengan judul “Peranan Guru Mengaji Dalam Mengatasi Buta Aksara Al-Qur'an Anak Usia Sekolah di Desa Bontomanai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peranan guru mengaji dalam mengatasi buta aksara anak yang ada di Desa Bontommanai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini memiliki persamaan pada peranan guru mengaji dan perbedaannya yang mana peneliti terdahulu meneliti masalah buta aksara Al-Qur'an sedangkan penelitian ini peneliti meneliti pembinaan membaca Qur'an anak<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sulton Aulia, *“Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawah di Taman pendidikan Al-Qur'an Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo”*, Skripsi, (IAIN Metro), 2018

<sup>48</sup> Khairil Anwar, *“Peranan Guru Mengaji Dalam Mengatasi Buta Aksara Anak usia Sekolah di Desa Bontomanai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”*, Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar), 2014

6. Penelitian yang dilakukan oleh SAMSIDAR dengan judul “Peran Guru TPA Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak Nelayan di TPA jama’ahatul Huda Paotere Kelurahan Gusung Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan guru TPA dalam Membina baca tulis Al-Qur’an anak nelayan. Penelitian ini memiliki persamaan pada peran guru mengaji dan perbedaannya yang mana peneliti terdahulu meneliti pembinaan membaca Qur’an anak nelayan sedangkan penelitian ini peneliti meneliti pembinaan membaca Qur’an anak secara umum<sup>49</sup>

Dapat disimpulkan dari ke enam skripsi tersebut terdapat peranan guru mengaji atau peranan guru baca tulis Al-Qur’an dalam proses pembelajaran Al-Qur’an baik itu dari meningkatkan kemampuan sampai dengan memberikan motivasi serta pembinaan membaca Al-Qur’an anak.

---

<sup>49</sup> Samsidar, “*Peran Guru TPA Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Nelayan di TPA Jama’ahatul Huda Paotere Kelurahan Gusung Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar*”, Skripsi, (Makassar: UIN ALAUDDIN), 2018

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan. Dimulai sejak bulan Mei untuk melaksanakan pra observasi, kemudian pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus peneliti melaksanakan pembuatan proposal dan bimbingan proposal serta melaksanakan seminar proposal, selanjutnya pada bulan September peneliti melaksanakan penelitian dilanjut dengan pembuatan hasil skripsi dan bimbingan skripsi serta melaksanakan seminar hasil.

Berikut ini peneliti paparkan tabel perencanaan waktu penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Perencanaan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Perencanaan								
		Tahun 2022	Tahun 2023							
		Des	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan Judul									
2.	Pra Observasi									
3.	Pembuatan Proposal dan Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Penelitian									

6.	Pembuatan Skripsi dan Bimbingan Skripsi									
7.	Seminar Hasil									
8.	Sidang Munaqasyah									

Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Manga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai sebagai lokasi penelitian dikarenakan begitu pentingnya peranan guru mengaji untuk membina anak-anak dalam membaca Al-Qur'an yang disebabkan oleh kondisi desa dan masyarakat serta para orang tua di desa tersebut yang tidak bisa terlibat secara langsung untuk membina anak-anaknya dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga dibutuhkan peranan guru untuk membantu membina baca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya.

## **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. metode deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud



mengadakan pemeriksaan dan pengukuran terhadap gejala tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini menggambarkan kejadian-kejadian atau fenomena peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak usia 6-12 tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.<sup>2</sup> Adapun subjek penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru mengaji, Orang tua, Tokoh agama dan Kepala desa.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data utama dari penelitian kualitatif ialah kata-kata tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup>

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau nilai

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 97.

<sup>2</sup> Nanang Martono, *Subjek Penelitian Kualitatif*, 2010. Hlm . 117

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2008), hlm.7

pengambilan data-data langsung.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mengaji di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, yang berjumlah 3 orang. 1 laki-laki dan 2 perempuan.

**Tabel 3.2**  
**Sumber data primer**

No	Nama	Jabatan
1.	Syamsuddin	Guru Mengaji
2.	Giarni	Guru Mengaji
3.	Sumiati	Guru Mengaji

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain.<sup>5</sup> Sumber data sekunder yaitu sebagai sumber data pelengkap atau penopang dalam penelitian ini yang diperoleh dari Orang tua, Kepala Desa, dan Tokoh Agama.

**Tabel 3.3**  
**Sumber data sekunder**

No	Nama	Jabatan
1.	Dariani	Orang Tua
2.	Sulastri	Orang Tua

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2008), hlm.7

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2008), hlm.8

3.	Budi Santoso S.Pd	Kepala Desa
4.	Suriono	Suriono

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dalam menyusun laporan penelitian ini, maka menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti ikut langsung dalam kegiatan, peneliti berperan sebagai pengamat dan ikut dalam kegiatan.<sup>6</sup>

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada tempat penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang bagaimana peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2010), cet, 7 hlm. 220

Qur'an anak usia 6-12 tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai melakukan observasi langsung bagaimana peranan guru mengaji dalam membina baca Qur'an anak usia 6-12 tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi mandiri untuk mendapatkan data yang asli.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban pertanyaan dari pewawancara dengan maksud tertentu.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan wawancara kepada Guru Mengaji, Orang Tua, Tokoh Agama dan Kepala Desa. Agar hasil penelitian baik maka peneliti menyiapkan wawancara secara terstruktur dengan menyediakan instrumen wawancara.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137

(foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>8</sup>

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai peranan guru mengaji dalam membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua.

#### **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang menentukan hasil dari penelitian. Teknik yang digunakan dalam penjamin keabsahan data yaitu:

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan artinya memperpanjang waktu penelitian hingga mendapatkan data yang valid dan kredibel. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang di dapat. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini juga peneliti dituntut untuk kembali meneliti lagi ketempat penelitian, melakukan pengamatan dan mewawancarai kembali informan yang pernah ditemui ataupun informan yang baru.

##### **2. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan cermat. Dengan cara ini peneliti akan

---

<sup>8</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.152

mendapatkan kepastian data. Dengan meningkatkan ketekunan ini, artinya peneliti sedang mengecek kembali data yang telah ditemukan sebelumnya.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan dan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>9</sup> Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan sebagai pembandingan. Triangulasi dapat disimpulkan sebagai pencarian pengujian data yang telah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti yang ada. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Hal ini dapat melalui jalan:

1. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa saja yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah umum atau tinggi, orang yang berada, dan juga orang pemerintahan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 439.

<sup>10</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.154

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah diperoleh, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diperlukan untuk menganalisis data-data yang diperoleh, ketika semakin lama peneliti dilapangan maka semakin banyak juga data yang diperoleh sehingga sangat dibutuhkan untuk dicatat dengan lebih teliti dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menyeleksi data sesuai dengan yang dibutuhkan. Sehingga data yang direduksi akan menghasilkan data yang lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah penyajian data. Dalam langkah ini, penyajian data dilakukan dengan cara memisahkan pola yang berbeda sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah untuk dipahami.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 171

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verification (Conclusion drawing and Varification)

Langkah yang ketiga dalam analisis kualitatif ini yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi, jika didukung dengan bukti yang kuat atau bukti yang valid, maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Namun juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian berada dilapangan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Letak Geografis Desa Mangga Dua**

Desa Mangga Dua merupakan satu dari delapan desa yang ada di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Kabupaten Serdang Bedagai merupakan kabupaten kota pemekaran dari Kabupaten Deli Serdang. Serdang Bedagai memiliki 17 kecamatan, dan salah satunya yaitu Kecamatan Tanjung Beringin.

Kecamatan Tanjung Beringin, secara geografis terletak pada  $2^{\circ}26' - 2^{\circ}33'$  Lintang Utara dan  $99^{\circ}9' - 99^{\circ}15'$  Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Tanjung Beringin adalah 74,170 km<sup>2</sup>, sebagian besar merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-8 meter dari permukaan laut.<sup>1</sup>

Desa Mangga Dua merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 621,31 Ha. Desa Mangga Dua berada pada ketinggian antara + 5 m – 7 m diatas permukaan laut (dpl) berada pada wilayah dataran rendah, beriklim tropis dengan suhu minimum antara 26° C - 28° C. Adapun batas wilayah Desa Mangga Dua adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Kecamatan Tanjung Beringin,  
<https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2022/06/07/profil-kecamatan-tanjung-beringin>.  
Diakses pada Jum'at 25 Agustus 2023 pukul 13.40 WIB

- 1) Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Nagur
- 2) Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Pekan Tanjung Beringin
- 3) Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Sei Rejo
- 4) Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Sukajadi<sup>2</sup>

Secara administratif Desa Mangga Dua terdiri atas 4 Dusun, disetiap dusun Desa Mangga Dua diberi nama sebagai berikut:

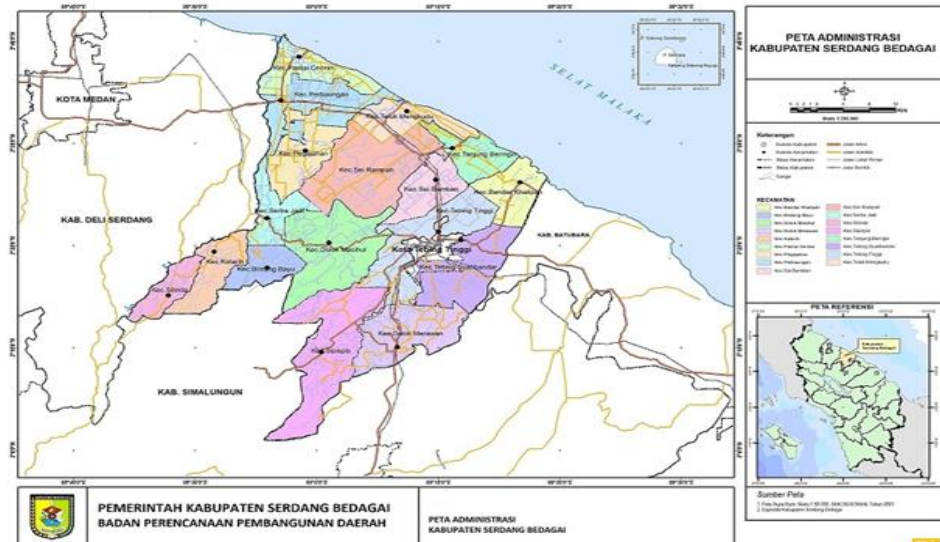
- 1) Dusun I terdiri dari 2 nama dusun yaitu: Dusun I Kebun Manggis dan Dusun I Kebun Kelapa
- 2) Dusun II terdiri dari 3 nama dusun yaitu: Dusun II Pasar Besar, Dusun II Pekan Selasa dan Dusun II Gang Tape
- 3) Dusun III terdiri dari 2 nama dusun yaitu: Dusun III Robo dan Dusun III Tanah Lapang
- 4) Dusun IV terdiri 2 nama dusun yaitu: Dusun IV Kebun Sayur dan Dusun IV Sei Lalang.

Desa Mangga Dua merupakan desa yang memiliki banyak penghasilan-penghasilan yang dapat membangun serta meningkatkan kualitas maupun potensi yang ada di Desa Mangga Dua. Desa Mangga Dua merupakan satu dari delapan desa yang ada di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

---

<sup>2</sup> Gian Pratama, *Kasi Pemerintahan Desa Mangga Dua*, Wawancara di Desa Mangga Dua tanggal 19 September 2023

Berikut ini peta Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.



**Gambar 3.1**

### **Peta Serdang Bedagai**

**Sumber.** <https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2022/06/07/profil-kecamatan-tanjung-beringin>.

## **2. Visi dan Misi Desa Mangga Dua**

Adapun Visi Desa Mangga Dua yaitu “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Desa Mangga Dua Yang Baik, Jujur, Religius, Transparan serta Masyarakat Sejahtera dan Berkarya”.

Dan Misi pemerintahan Desa Mangga Dua adalah sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi norma-norma agama
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur pemerintahan desa melalui Bimtek dan sistem kerja yang jelas

3. Melaksanakan birokrasi yang jujur dan transparan
4. Mengoptimalkan dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat
5. menggali potensi pendapatan desa melalui pengolahan Sumber Daya Alam (SDA) dengan berorientasi pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Des)
6. Melaksanakan Pembangunan yang merata, jujur dan transparan
7. Membangun kemitraan terhadap penyediaan lapangan kerja
8. Melestarikan sosial budaya adat istiadat yang ada di Desa Mangga Dua
9. Menjaga ketertiban dan keamanan Desa Mangga Dua
10. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama, sosial budaya dan ketentraman masyarakat
11. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme aparatur dalam tata Kelola pemerintahan, Pembangunan dan pelayanan pada masyarakat
12. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi pedesaan, pariwisata dan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup>

### **3. Keadaan Penduduk Desa Mangga Dua**

Desa Mangga Dua memiliki penduduk yang berjumlah 4.986 jiwa.<sup>4</sup>

Dengan kelompok umur sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Dokumen *Desa Mangga Dua*

<sup>4</sup> Gian Pratama, *Kasi Pemerintahan Desa Mangga Dua*, wawancara di Desa Mangga Dua tanggal 08 September 2023

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Mangga Dua**

WILAYAH RW	JUMLAH INDIVIDU DALAM KELUARGA	KELOMPOK UMUR (TAHUN)							
		0-9	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70+
<b>DUSUN I</b>	1514	274	316	253	238	215	125	74	19
<b>DUSUN II</b>	1572	341	309	234	295	202	127	42	22
<b>DUSUN III</b>	1148	216	238	176	194	146	119	47	12
<b>DUSUN IV</b>	752	149	152	105	114	110	59	43	20

*Sumber: Kasi Pemerintahan desa Mangga Dua*

Desa Mangga Dua merupakan desa pertanian. Sehingga masyarakat Desa Mangga Dua sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Selain memanfaatkan hasil pertanian sebagai mata pencaharian, sebagian besar masyarakat Desa Mangga Dua juga bermata pencaharian sebagai nelayan.

#### **4. Keadaan Anak-anak di Desa Mangga Dua**

Dari hasil wawancara keadaan anak-anak di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai menurut ibu Sulastri yang merupakan salah satu orang tua di Desa Mangga Dua mengatakan bahwa

Anak adalah sebuah anugrah dari Allah SWT dan sebagai buah hati dari kedua orang tua, anak juga merupakan harta yang tak ternilai harganya yang sangat berharga. Sehingga memberikan pendidikan terbaik kepada anak merupakan sebuah kewajiban bagi orang tua agar anaknya

mendapatkan pendidikan yang maksimal dalam hidupnya baik itu pendidikan dalam bidang akademik dan juga bidang ilmu agama.<sup>5</sup>

Begitu juga wawancara dengan ibu Dariani Mengatakan Bahwa: “Anak adalah Anugrah yang diberikan Tuhan untuk dijaga, sebagai orang tua harus semaksimal mungkin memberikan pendidikan yang setinggi-tingginya kepada anak”.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di tempat mengaji dilihat bahwa anak-anak di Desa Mangga Dua sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur’an, anak-anak di Desa Mangga Dua terlihat bersemangat untuk berdatangan ke tempat mengaji meskipun waktu mengaji yang hanya berjarak sedikit dengan waktu pulang sekolah namun itu tidak mematahkan semangat anak-anak untuk datang mengaji.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa keadaan anak di Desa Mangga Dua memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agama, anak-anak selalu antusias untuk berangkat mengaji dan mengikuti proses pembelajaran membaca Al-Qur’an.

## **5. Keadaan Orang Tua dan Guru Mengaji di Desa Mangga Dua**

Orang tua adalah faktor pendukung paling utama setelah guru dalam proses pembelajaran dan pembinaan membaca Al-Qur’an anak karena keluarga terutama kedua orang tua merupakan orang terdekat bagi anak,

---

<sup>5</sup> Sulastri, *Orang Tua Anak*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, Tanggal 12 September 2023

<sup>6</sup> Dariani, *Orang Tua Anak*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 16 September 2023

<sup>7</sup> Observasi di Desa Mangga Dua tanggal 06- 28 September 2023

orang tua juga turut serta membantu memantau dan mengawasi tumbuh kembang anak dalam hal ini juga memantau perkembangan membaca Al-Qur'an anak.

Begitu juga dengan guru mengaji juga merupakan pendidik bagi anak, yaitu pendidik non formal atau pendidik di luar rumah atau keluarga. Guru mengaji merupakan pendidik dalam hal tentang pengajaran ilmu agama yaitu pendidik dalam mengajari membaca Al-Qur'an. Hal itu dapat dilakukan dengan berbagai cara maupun metode demi mencapai tujuan yaitu membina baca Al-Qur'an anak.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Suriono mengatakan bahwa:

Guru mengaji sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran ilmu agama bagi anak, karena di desa Mangga Dua ini masih sangat kecil untuk tempat-tempat belajar agama, hanya guru mengaji yang dapat membantu membina baca Qur'an anak.<sup>8</sup>

Adapun data guru mengaji yang ada di Desa Mangga Dua yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Guru Mengaji**

No	Nama	Umur	Jumlah Murid
1.	Syamsuddin	51 Tahun	70 Anak
2.	Giarni	50 Tahun	50 Anak
3.	Sumiati	59 Tahun	45 Anak

*Sumber: Dokumen Desa Mangga Dua*

---

<sup>8</sup> Suriono, *Tokoh Agama*, wawancara di Desa Mangga Dua, tanggal 01 Oktober 2023

Dalam proses pembinaan membaca Al-qur'an di Desa Mangga Dua, terdapat persamaan dalam pelaksanaan mengaji yaitu mengaji sebanyak 5 kali dalam satu minggu. Adapun hari aktif mengaji di Desa Mangga Dua yaitu, Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Dan ada tiga waktu pelaksanaan mengaji di Desa Mangga Dua yaitu, siang hari jam 13.30 WIB – 14.30 WIB, sore jam 16.00 WIB – 17.00 WIB dan malam jam 19.00 WIB – 20.00 WIB.

## **B. Temuan Khusus**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dari proses wawancara dengan 3 orang guru mengaji yang menjadi subjek dalam penelitian ini diperoleh data peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak usia 6-12 tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

### **1. Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Mangga Dua**

#### **a. Peranan Guru Mengaji Sebagai Pendidik dan Pengajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suriono selaku tokoh agama di Desa Mangga Dua mengatakan: “Guru Mengaji sangat dibutuhkan di Desa Mangga Dua ini, apabila tidak ada guru mengaji di



sini mungkin anak-anak akan terbengkalai dalam Pendidikan membaca Al-Qur’annya”.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Syamsuddin selaku guru mengaji di Desa Mangga Dua menyatakan bahwa:

Peranan guru mengaji sebagai pendidik dan pengajar dalam pembinaan membaca Al-Qur’an anak adalah guru mengaji sangat berperan dalam memberikan pembelajaran Al-Qur’an kepada anak-anak karena guru mengaji memberikan pelajaran Al-Qur’an lebih dalam sehingga menjadikan anak lebih aktif. Dan guru mengaji juga memberikan pendidikan seputar ilmu Al-Qur’an serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Didukung dengan wawancara kepada Ibu Sumiati mengatakan bahwa “Sebagai guru mengaji kita harus memberikan pengajaran yang maksimal kepada anak didik agar para orang tua dapat melihat kemajuan anak didik, sehingga kita harus sabar dalam menghadapi watak anak didik yang berbeda-beda”.<sup>11</sup>

Dan wawancara dengan Ibu Giarni mengatakan bahwa “Dalam mengajari anak didik kita harus telaten karena anak didik di usia ini sedang aktif-aktifnya, mereka suka bermain pada saat belajar sehingga membuat guru mengaji harus ekstra dalam memberikan pembinaan kepada anak didik dan harus mengajari satu per satu agar guru mengaji mengetahui kemampuan anak didiknya lebih dalam.”<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Suriono, *Tokoh Agama*, wawancara di Masjid Nurul Islam Desa Mangga Dua, tanggal 01 Oktober 2023

<sup>10</sup> Syamsuddin, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 06 September 2023

<sup>11</sup> Sumiati, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa Mangga Dua tanggal, 13 September 2023

<sup>12</sup> Giarni, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa Mangga Dua tanggal 12 September 2023

Berdasarkan observasi peneliti di tempat mengaji dilihat bahwa guru mengaji memberikan pembinaan kepada anak didik, guru mengaji dengan sabar mengajari anak didik dalam membaca Al-Qur'an dan berusaha mewujudkan kondisi belajar yang kondusif, dimana guru mengaji akan memberhentikan proses belajar apabila keadaan sudah kurang kondusif atau ada anak didik yang ribut dan bermain pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru mengaji akan menertibkan kembali keadaan dengan menegur anak didik dan melanjutkan pembelajaran apabila keadaan belajar sudah memungkinkan. Dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an guru mengaji mengajari anak didik dengan cara bergilir satu per satu<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru mengaji sebagai pendidik dan pengajar adalah memberikan pembinaan kepada setiap anak dalam mempelajari Al-Qur'an agar dapat memperdalam ilmu Al-Qur'an serta dapat menerapkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta melatih baca Qur'an anak sejak usia anak-anak agar terbiasa nantinya.

b. Peranan Guru Mengaji Sebagai Mediator atau Sumber belajar dan Fasilitator

Dari hasil wawancara dengan ibu Giarni mengemukakan bahwa:

Sebagai guru mengaji guru harus sabar dalam memberikan pengajaran kepada anak serta harus memperhatikan setiap anak agar anak dapat menerima pembelajaran dengan baik, bahkan guru juga

---

<sup>13</sup> Observasi, Desa Mangga Dua pada tanggal 06 September 2023

harus memperhatikan serta harus sering bertanya tentang keadaan anak sebelum memulai pembelajaran agar anak dapat lebih bersemangat menerima arahan dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.<sup>14</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dilihat bahwa peranan guru mengaji sebagai mediator dan fasilitator, dimana guru mengaji memberikan pembelajaran langsung kepada anak didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru mengaji memberikan pembelajaran kepada anak didik secara langsung dan memperhatikan kondisi anak didik pada saat belajar, guru mengaji memberikan materi pembelajaran kepada anak serta memberikan fasilitas belajar anak agar dapat paham dan mudah menerima apa yang diajarkan oleh guru.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa peranan guru mengaji sebagai mediator dan fasilitator dalam pembinaan membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan karena guru mengajilah yang memberikan ilmu pembelajaran Al-Qur'an kepada anak serta memberikan fasilitas belajar demi mencapai tujuan yaitu membina baca Al-Qur'an anak agar bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik.

### c. Peranan Guru Mengaji Sebagai Model dan Teladan

Dari hasil wawancara dengan bapak Syamsuddin mengatakan bahwa:

Saya selalu memberikan arahan dan mencontohkannya kepada para peserta didik yang saya ajar, salah satunya dengan mengajak mereka untuk sholat berjamaah di masjid agar menjadi kebiasaan bagi peserta didik saya untuk menerapkan ilmu Al-Qur'annya dalam kehidupan serta memberikan nasihat yang baik kepada para peserta didik agar

---

<sup>14</sup> Giarni, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 07 September 2023

<sup>15</sup> Observasi, DesaMangga Dua pada tanggal 07 September 2023

dapat membentuk karakter yang bisa berguna di rumah dan lingkungannya.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di tempat mengaji dilihat bahwa peranan guru mengaji sebagai model dan teladan dengan memberikan contoh teladan yang baik kepada anak didik. Dalam proses pembelajaran mengaji pada waktu malam hari guru mengaji mewajibkan seluruh anak didiknya untuk sholat Isya berjamaah di tempat mengaji dengan menjadikan anak didik laki-laki bergiliran menjadi imam sholat, guru mengaji tetap mendampingi anak didik dalam proses pembelajaran berlangsung sampai dengan selesai. Serta guru mengaji memberikan contoh melafalkan Al-Qur'an pada saat mengajari anak didik dengan minimal satu ayat di setiap proses belajar mengajar.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa setiap anak yang dibentuk dan dididik sedemikian rupa dapat membentuk karakter yang bisa berguna bagi anak untuk kehidupannya di rumah serta di lingkungannya.

#### d. Peranan Guru Mengaji Sebagai Motivator

Dari hasil wawancara dengan ibu Sumiati mengatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran berlangsung anak harus diberikan motivasi agar semangat menyelesaikan pembelajarannya, dalam hal ini kegiatan yang selalu dilakukan adalah memberikan reward atau hadiah sederhana kepada anak yang telah mampu menyelesaikan

---

<sup>16</sup> Syamsuddin, *Guru Mnegaji*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 06 September 2023

<sup>17</sup> Observasi, Desa Mangga Dua pada tanggal 06 September 2023

tugasnya seperti tugas hafalannya dengan memberikan reward baik itu berupa pujian maupun berupa barang.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di tempat mengaji dilihat bahwa peranan guru mengaji sebagai motivator yaitu guru mengaji memberikan motivasi kepada anak didik dengan memberikan arahan atau memberikan cerita-cerita keberhasilan orang-orang yang taat dalam mempelajari Al-Qur'an serta tak jarang memberikan reward kepada peserta didik yang mampu menyelesaikan target hafalannya.<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan motivasi pada anak maka antusiasme anak dalam menerima pembelajaran akan semakin meningkat sehingga mempermudah guru mengaji dalam melaksanakan pembinaan membaca Al-Qur'an anak.

#### e. Peranan Guru Mengaji Sebagai Pembimbing dan Evaluator

Dari hasil wawancara dengan ibu Giarni menyatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an saya sudah mengevaluasi setiap anak dengan semaksimal mungkin, selalu memperhatikan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, dan apabila anak tersebut tidak ada perkembangan atau mengalami eksulitan dengan kajiannya maka saya akan turunkan kembali kajiannya agar anak dapat lebih memahami dasar kajiannya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sumiati, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 10 September 2023

<sup>19</sup> Observasi di Desa Mangga Dua tanggal 10 September 2023

<sup>20</sup> Giarni, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 10 September 2023

Didukung dengan hasil wawancara kepada Ibu Sumiati mengemukakan bahwa:

Sebagai guru mengaji pasti selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada anak di setiap proses pembelajaran, apabila anak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran kita sebagai guru ngaji harus memberikan semangat dan memperhatikan anak agar anak tidak merasa tertinggal dengan teman-temannya.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di tempat mengaji dilihat bahwa dengan memberikan bimbingan dan evaluasi kepada para peserta didik maka akan ketahuan bagaimana perkembangan anak didik, dengan melihat perkembangan kemampuan anak didiknya kemudian melihat kemajuan anak apakah anak bisa menerima pembelajaran dengan baik atau tidak. Apabila anak tidak mampu menerima pembelajarannya maka anak akan dibimbing langsung lebih dalam secara pribadi atau bahkan diturunkan kembali taraf pembelajarannya.<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa memberikan evaluasi kepada anak dapat memberikan kesesuaian pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak. Dan memberikan bimbingan kepada anak dapat sangat membantu anak dalam mendapatkan ilmu Al-Qur'an dalam proses pembinaan berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dilihat bahwa guru mengaji sangat memberikan bimbingan dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an anak karena guru

---

<sup>21</sup> Sumiati, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 10 September 2023

<sup>22</sup> Observasi, Desa Mangga Dua tanggal 10 September 2023

mengaji turun langsung dalam mengajari anak-anak sehingga memudahkan anak untuk berkonsultasi tentang apa saja kendala yang dihadapi serta guru mengaji dapat langsung mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada anak.

## **2. Metode Yang Digunakan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Mangga Dua**

Metode merupakan cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran, baik secara individual maupun kelompok agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Seorang guru mengaji harus mengetahui metode apa yang tepat digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sehingga guru dapat memilih metode mana yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru mengaji di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an di Desa Mangga dua yaitu menggunakan metode iqra.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Syamsuddin menyatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an di Desa Mangga Dua menggunakan metode Iqra. Metode ini sangat membantu para guru mengaji dalam mengajarkan ilmu Al-Qur'an kepada anak, guru mengaji mengenalkan dasar hukum tajwid dengan menggunakan buku panduan Iqra. metode ini juga memiliki ciri khas tertentu seperti metode ini juga membantu anak-anak agar mudah untuk belajar.

Apabila sudah selesai dengan metode Iqra maka pembelajaran dipindahkan ke metode Al-Qur'an.<sup>23</sup>

Didukung dengan wawancara kepada ibu Giarni menyatakan bahwa:

Metode Iqra sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena selain sangat membantu guru mengaji juga mempermudah peserta didik dalam memahami pengajaran dari guru mengaji, kemudian guru mengaji memberikan hafalan kepada peserta didik untuk di setorkan di setiap malam senin.<sup>24</sup>

Wawancara dengan ibu Sumiati menyatakan bahwa: "Iqra mempermudah guru mengaji dalam memberikan arahan dalam menjelaskan kepada anak didik pada saat proses pembinaan membaca Al-Qur'an berlangsung".<sup>25</sup>

Hal ini dilihat pada saat pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung, proses pembelajaran sudah ada sebagian anak yang telah mengenal huruf, sedikit demi sedikit dan mulai paham membaca Iqra dan Al-Qur'an. Peserta didik juga berusaha menyelesaikan hafalannya sedikit demi sedikit di setiap hari penyetoran hafalan. Kemudian anak-anak selalu berantusias dalam menerima pembinaan membaca Al-Qur'an yang diberikan oleh guru mengaji setiap proses belajar mengajar berlangsung. Dan ada ditemukan beberapa anak yang telah berhasil menyelesaikan hafalannya selama ia mengikuti proses pembinaan membaca

---

<sup>23</sup> Syamsuddin, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa mangga Dua Kecamatan Tanjung beringin Kabupaten Serdang Bedagai tanggal 06 September 2023

<sup>24</sup> Giarni, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 10 September 2023

<sup>25</sup> Sumiati, *Guru mengaji*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 14 September 2023



Al-Qur'an serta terdapat anak yang memiliki prestasi di bidang membaca Al-Qur'an di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.<sup>26</sup>

Metode Iqra digunakan oleh seluruh guru mengaji yang ada di Desa Mangga Dua dalam pelaksanaan membina baca Qur'an anak guru mengaji menggunakan Iqra sebagai media dasar dalam memberikan pembinaan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak yang ada di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan menggunakan buku Iqra dalam proses pembelajaran pembinaan membaca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua anak dapat lebih mudah memahami huruf-huruf hijaiyah karena Iqra memberikan penjelasan dan memberikan arahan dimulai dari huruf-huruf tunggal sampai dengan huruf bersambung dengan proses tahapan dimana dimulai dari satu huruf, 2 huruf sampai dengan seperti huruf Al-Qur'an yang bersambung.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan guru mengaji di Desa Mangga Dua menggunakan metode Iqra dimana menggunakan buku Iqra yang terdiri dari 6 jilid sebagai media pembelajarannya kemudian melaksanakan setoran hafalan sekali setiap seminggu yang bertujuan untuk menunjang bacaan Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

---

<sup>26</sup> Observasi, Desa Mangga Dua tanggal 07 Oktober 2023

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Dari hasil wawancara dengan Guru Mengaji, Orang Tua, Tokoh Agama dan Aparat Desa di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai tersebut, menyatakan bahwa peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak usia 6-12 tahun ialah sebagai berikut:

#### **1. Peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua**

Adapun temuan yang didapat dari penelitian ini adalah peranan guru mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak bertujuan untuk memberikan pembelajaran ilmu agama terutama tentang membaca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua. Guru mengaji sangat membantu para orang tua dalam memberikan pendidikan non formal kepada anaknya, karena kondisi masyarakat di Desa Mangga Dua yang mayoritas mata pencahariannya sebagai petani dan nelayan membuat para orang tua tidak bisa terlibat secara langsung untuk memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada anak secara maksimal. Untuk itu sangat dibutuhkan peranan dari guru mengaji agar dapat memberikan pembinaan terhadap membaca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua agar anak-anak di Desa Mangga Dua memiliki kecukupan ilmu terutama ilmu agama dalam kehidupannya dan guru mengaji bisa membantu mengarahkan anak dalam penerapan ilmu yang telah didapat dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak guru mengaji berperan sebagai pendidik dan pengajar dimana guru mengaji memberikan pendidikan membina baca Qur'an anak kemudian guru mengaji berperan sebagai motivator yang selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar berlangsung, dan guru mengaji berperan sebagai model dan teladan bagi peserta didik dalam mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya dan selalu memberikan contoh serta melaksanakan hal-hal baik serta guru mengaji berperan sebagai pembimbing dan evaluator untuk peserta didik dimana guru mengaji selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada anak didik dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari dan menerapkan apa yang dipelajari selama proses pembinaan berlangsung.

## 2. Pembinaan membaca Al-qur'an anak di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai

Pembinaan membaca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai ini menggunakan metode Iqra dalam proses pembelajaran. Guru mengaji di Desa Mangga Dua menggunakan buku Iqra yang terdiri dari 6 jilid untuk mengajarkan dasar membaca Al-Qur'an kepada peserta didiknya. Kemudian apabila sudah dianggap paham maka kajiannya akan dipindahkan ke Al-Qur'an dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an anak guru mengaji juga memberikan target hafalan kepada seluruh peserta didiknya yang harus disetorkan sekali setiap satu minggu. Ini bertujuan untuk memperkuat pengetahuan anak dalam membaca Al-Qur'an dan anak dapat

menerapkannya melalui sholat berjamaah. Kegiatan pembinaan ini dapat memberikan pembelajaran agama kepada peserta didik dan peserta didik dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipakai dalam metodologi penelitian. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan. Adapun keterbatasan yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisa data yang diperoleh
3. keterbatasan peneliti dalam menemukan ketidakjujuran informan pada pelaksanaan observasi dan wawancara
4. peneliti tidak bisa melihat secara mendalam tentang jawaban-jawaban yang diucapkan oleh guru mengaji pada saat observasi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data tentang Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan Guru Mengaji dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak yaitu guru sebagai pendidik dimana guru memberikan pendidikan berupa pengajaran dan pelatihan membaca Al-Qur'an kepada peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Guru sebagai motivator memberikan dorongan semangat dan motivasi berupa hadiah sederhana kepada peserta didik sebagai penunjang semangat anak dalam proses pembelajaran. Guru berperan penting sebagai model dan teladan dengan memberikan contoh perilaku-perilaku yang baik kepada anak agar dapat membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik. Guru berperan penting dalam membimbing anak membaca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing anak yang dibimbing. Guru berperan penting sebagai evaluator dalam membina baca Qur'an anak tanpa menjatuhkan kemampuan anak dalam proses pembelajaran.
  
2. Metode yang digunakan oleh guru mengaji di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai yaitu metode Iqra' dengan menggunakan buku iqra yang terdiri dari 6 Jilid kemudian berlanjut ke Al-

Qur'an sebagai media dasar dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Mangga Dua.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

### **1. Kepada Guru Mengaji**

Diharapkan kepada guru mengaji di Desa Mangga Dua agar tetap sabar dan ikhlas dalam membina bacaan Qur'an anak dan dapat lebih intensif memberikan ilmu Al-Qur'an kepada anak-anak di Desa Mangga Dua meskipun banyak rintangan dan hambatan, karena anak-anak di Desa Mangga Dua sangat membutuhkan keberadaan guru mengaji untuk mendapatkan sumber ilmu pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik.

### **2. Kepada Orang Tua**

Diharapkan kepada orang tua yang ada di Desa Mangga Dua harus lebih memperhatikan perkembangan anaknya dan juga harus memperhatikan keadaan guru mengaji. Meskipun guru mengaji ikhlas tanpa pamrih tetapi sebagai orang tua yang telah memberikan kepercayaan kepada guru mengaji untuk membina bacaan Al-Qur'an anaknya juga harus memperhatikan serta membantu guru mengaji dalam membina bacaan Al-Qur'an anak dan membantu memenuhi fasilitas pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

### 3. Kepada Anak-anak Didik

Diharapkan untuk mengaji dan mempelajari ilmu Al-Qur'an lebih dalam karena Ilmu agama ini adalah pedoman hidup dan memiliki banyak manfaat untuk sekarang hingga waktu yang akan datang.

### 4. Kepada Pemerintahan Desa Mangga Dua

Diharapkan untuk memperhatikan keadaan guru mengaji dalam membantu melengkapi fasilitas sarana dan prasarana di Desa Mangga Dua karena keberadaan guru megaji yang sangat terbatas di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

### 5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih sangatlah jauh dari sempurna, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi manfaat bagi para pembacanya. Sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar mengaji lebih dalam penelitian ini dan dapat memberikan pembaharuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali. *Ayyuhal Walad* Kairo: Darul Ikhsan. 2015.
- Anshari, H. M Pengantar Ilmu Pendidikan Surabaya: Usaha nasional. 1992.
- Anwar,K. “Peranan Guru Mengaji Dalam Mengatasi Buta Aksara Anak usia Sekolah di Desa Bontomanai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”, Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar), 2014
- Asnah, “Profil Guru Dalam Konteks Professional” *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 07, No.01, Juni 2019, hlm.5
- Astuty, L. “Peran Guru BC Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Anak di Sihitang Lingkungan III Kecamatan Padangsidempuan”. Skripsi.Padangsidempuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. 2023.
- Aulia,S. “Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tilawah di Taman pendidikan Al-Qur’an Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo”, Skripsi, (IAIN Metro), 2018
- Basyir, S. *Pendidikan Al-Qur’an* Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2009.
- Dariani, *Orang Tua Anak*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 16 September 2023
- Djamarah, B.S. *Guru dan Anak Didik* Jakarta: RinekaCipta, 2000.
- Fathoni, M. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Gian Pratama, *Kasi Pemerintahan Desa Mangga Dua*, wawancara di Desa Mangga Dua tanggal 08 September 2023
- Giarni, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 07 September 2023
- Herawati,T. “Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial”, *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol.08, No.02, Desember 2020, hlm.266
- Istarani. *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Islam* Medan:Larisp, 2015.
- Istiqlalayah,H. “Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini”, *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 11 No.1, Juni 2023, hlm. 337



- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Bandung: Semesta Al-Qur'an. 2013
- Khotbir. *Filsafat Pendidikan Islam* Pekalongan: STAIN Press.2007.
- Mahfan. *Pelajaran Tajwid Praktis* Jakarta: Sandro Jaya. 2005.
- Maimunawati,S. Alif, M. *Peran Guru. Orang Tua. Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* Serang: 3M Media karya, 2020.
- Margono. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Muarrif.I. “*Peran Guru Mengaji Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPPA Albarokah di desa Kelaten Kalianda*”. Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.2021.
- Muhaimin. MA. *Pemikiran & Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* Jakarta: Grafindo Persada, 2011.
- Muhlison, “Guru Professional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam)” *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol.2, No.2, juli 2014, hlm.47
- Mukhtar. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: CV MiskaGaliza, 1994.
- Nizar,A. *Metode penelitian Pendidikan* Bandung: Cita Pustaka. 2015.
- Prastowo, A. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar* Depok: Prenadamedia Group.2018.
- Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an* Bandung: Mizan Pustaka 2007.
- Safitri, D. *Menjadi Guru Profesional* Riau: PT. Indragiri.Com. 2019.
- Samsidar, “*Peran Guru TPA Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Nelayan di TPA Jama'ahtul Huda Paotere Kelurahan Gusung Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar*”, Skripsi, (Makassar: UIN ALAUDDIN), 2018
- Sarah, Y. “*Peranan Guru Baca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan baca Tulis Al-Qur'an Anak di Desa Aek Botik Kec. Pahae Kab. Tapanuli Utara*”. Skripsi. Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. 2021.
- Sartika,R. & Nursyaidah, “Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V SD Negeri 200107

- Padangsidimpuan”, *dalam Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol.2, No.2, 2022, hlm.215
- Sattar,A.“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol.10, No.02, Desember 2022, hlm. 276
- Sie. H. Tombak Ala. *Ilmu Tajwid Popular 17 Kali Pandai*. Jakarta: bumi aksara, 1995.
- Subhani, J. *Keutamaan Mengajar Al-Qur’an Terjemahan Moh. Naufal* Jakarta: Pustaka Setia. 2009.
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, S.N. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Rosda Karya, 2010.
- Sulastri, *Orang Tua Anak*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, Tanggal 12 September 2023
- Sumiati, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 10 September 2023
- Suriono, *Tokoh Agama*, wawancara di Masjid Nurul Islam Desa Mangga Dua, tanggal 16 September 2023
- Syafnan, “Usaha Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan See Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”, *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 06, No.02, Desember 2018, hlm. 140
- Syamsuddin, *Guru Mengaji*, wawancara di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, tanggal 06 September 2023
- Syaputra,H. & Aziddin, “Penerapan Pembelajaran baca Tulis Al-Qur’an Di SD Citra Al-Madina”, *dalam Jurnal Darul Ilmi*, Vol.10 No.01, Juni 2022, hlm. 89
- Tekan, I. *Tajwid Al-Qur’anul Karim* Jakarta: PT. al Husna Baru, 2005.
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008
- Undang-undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005.

Undang-Undang RI, *Sistem pendidikan Nasional* No. 20 Tahun 2003.

Zulkarnaini Umar. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Riau: Universitas Islam Riau (UIR) Press. 2020.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Diri**

**Nama** : Dinda Ritantri  
**Nim** : 1920100030  
**Fakultas** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Mangga Dua, 26 Juni 2001  
**Alamat** : Dusun I, Desa Mangga Dua Kecamatan  
Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai

### **II. Orang Tua**

**Nama Ayah** : Nurdin  
**Pekerjaan** : Petani  
**Nama Ibu** : Surasmi  
**Pekerjaan** : Ibu Rumah Tangga  
**Alamat** : Dusun I Desa Mangga Dua Kecamatan  
Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai

### **III. Riwayat Pendidikan**

- 1. SDN No. 102051 Mangga Dua, tamat tahun 2013**
- 2. SMP Negeri 3 Tanjung Beringin, tamat tahun 2016**
- 3. SMA Negeri 1 Sei Rampah, tamat tahun 2019**
- 4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan, program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2019**

## Lampiran I

### Lembar Wawancara

No	Uraian	Interpretasi
1	<p>Kepala Desa</p> <p>1. Bagaimana letak geografis Desa Mangga Dua?</p> <p>2. Bagaimana keadaan anak di Desa Mangga Dua?</p> <p>3. Bagaimana keadaan masyarakat di Desa Mangga Dua?</p>	<p>Desa Mangga Dua merupakan satu dari delapan desa yang ada di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Kabupaten Serdang Bedagai merupakan kabupaten kota pemekaran dari Kabupaten Deli Serdang. Serdang Bedagai memiliki 17 kecamatan, dan salah satunya yaitu Kecamatan Tanjung Beringin. Kecamatan Tanjung Beringin sering disebut juga dengan Bedagai yang berasal dari bahasa Melayu yang berarti berdagang. secara geografis terletak pada 2°26° – 2°33° Lintang Utara dan 99°9° – 99°15° Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Tanjung Beringin adalah 74,170 km<sup>2</sup>, sebagian besar merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-8 meter dari permukaan laut.</p> <p>Keadaan anak di desa Mangga Dua cukup baik. Sangat sedikit itemukan anak di desa Mangga Dua yang putus sekolah. Rata-rata anak di desa Mangga Dua bersekolah sampai jenjang Sekolah Menengah Atas sederajat dan tak jarang pula yang emlanjutkan sekolahnya ke jenjang perguruan tinggi. Ini membuat anak-anak di desa Mnagga Dua memiliki semangat belajar yang tinggi dalam mengejar cita-citanya.</p> <p>Desa Mangga Dua merupakan Desa pertanian sehingga menjadikan masyarakatnya</p>

	<p>4. Apakah Bapak memperhatikan guru mengaji sebagai Pendidik dan Pengajar di Desa Mangga Dua?</p> <p>5. Apakah Bapak melihat guru mengaji sebagai Mediator dan Fasilitator sebagai guru mengaji di desa Mangga Dua?</p> <p>6. Apakah Bapak memperhatikan peranan guru mengaji sebagai Model dan Teladan di Desa Mangga Dua?</p> <p>7. Bagaimana menurut Bapak melihat guru mengaji sebagai motivator di Desa Mangga Dua?</p>	<p>bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini membuat para orang tua tidak bisa secara maksimal membina anak-anaknya dalam hal belajar karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya. Bahlan terkadang mereka bekerja dari pagi hingga larut malam baru pulang kerumah, inilah faktor mengapa orang tua tidak bisa secara maksimal membina anak-anaknya apalagi dalam hal membaca Al-Qur'an.</p> <p>Guru mengaji tentu berperan sebagai pendidik dalam hal membina baca Qur'an anak d Desa Mangga Dua, karena di desa Mangga Dua belum ada Sekolah yang khusus untuk pembinaan membaca Al-Qur'an.</p> <p>Ya, saya melihat guru mengaji yang ada di desa Mangga Dua merupakan mediator dalam proses pembinaan baca Qur'an. Karena dari guru mengajilah anak-anak mendapatkan materi Pelajaran. Guru mengaji memberikan ilmu yang dimilikinya kepada para peserta didik.</p> <p>Tentu saya memperhatikan anak-anak di desa Mangga Dua selalu mengikuti atau mencontoh apa yang guru mengaji katakan, seperti hal nya melaksanakan sholat berjamaah ke masjid. Tak jarang anak-anak juga bersemangat untuk melaksanakan Adzan untuk melatih keberanian dirinya dan guru mengaji turut mendampingi anak-anak didiknya.</p> <p>Guru mengaji menjadi motivar bagi para peserta didiknya karena</p>
--	--	--

	<p>8. Bagaimana menurut Bapak peranan guru mengaji sebagai pembimbing dalam membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</p> <p>9. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi guru mengaji di Desa Mangga Dua menurut Bapak kepala Desa?</p> <p>10. Bagaimana menurut Bapak Kepala Desa Mangga Dua melihat Tanggung Jawab guru mengaji dalam pelaksanaan membina baca Al-Qur'an anak di desa Mangga Dua?</p> <p>11. Bagaimana menurut Bapak Kepala Desa Mangga Dua melihat Wibawa guru mengaji dalam pelaksanaan membina baca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</p> <p>12. Bagaimana menurut Bapak Kepala Desa Mangga Dua melihat Kedisiplinan guru mengaji dalam pelaksanaan</p>	<p>tak jarang guru mengaji memberikan dorongan semangat kepada anak-anak untuk terus belajar.</p> <p>Guru mengaji sangat baik dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak di desa mangga Dua bahkan guru mengaji turut memperhatikan kehidupan anak-anak didiknya.</p> <p>Untuk menjadi seorang guru mengaji di desa Mangga Dua ini tidak terlalu ada syarat khususnya. Melainkan dibutuhkan kesungguhan serta keikhlasan untuk menjadi guru mengaji. Karena sangat susah untuk mendapatkan guru mengaji di desa ini dan tentu saja kepahamannya dalam membaca Al-Qur'an menjadi faktor untuk mejadi guru mengaji.</p> <p>Guru mengaji bertanggung jawab dengan tugasnya. Tak jarang guru mengaji yang ada di Desa Mangga Dua memiliki kesibukannya masing-masing namun tetap melaksanakan tugasnya sebagai guru mengaji.</p> <p>Wibawa seorang guru mengaji tentu dapat dilihat dari cara dia pada saat mengajar dan dalam melaksanakan kehidupannya sehari-hari. Tentu setiap guru mengaji memiliki wibawa dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga itu membeuat ciri khusus guru mengaji.</p> <p>Saya melihat kedisiplinan yang dilaksanakan oleh guru mengaji pada proses belajar mengajar</p>
--	--	---

	<p>membina baca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</p>	<p>sangat baik. Guru mengaji mempersiapkan beberapa cara dalam membina kedisiplinana anak, contohnya memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak melaksnakan hafalan.</p>
<p>2.</p>	<p>Tokoh Agama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan guru mengaji sebagai Pendidik dan Pengajar di Desa Mangga Dua?</li> <li>2. Apakah Bapak/Ibu melihat guru mengaji sebagai Mediator dan Fasilitator sebagai guru mengaji di Desa Mangga Dua?</li> <li>3. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan peranan guru mengaji sebagai Model dan Teladan di Desa Mangga Dua?</li> <li>4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu melihat guru mengaji sebagai Motivator di Desa Mangga Dua?</li> <li>5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peranan guru mengaji sebagai pembimbing dalam membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</li> <li>6. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi guru mengaji di Desa Mangga Dua menurut Bapak/Ibu Tokoh Agama?</li> </ol>	<p>Ya, saya memperhatikan guru mengaji sebagai pendidik dan pengajar di desa Mangga Dua.</p> <p>Ya, guru mengaji tentu menjadi Fasilitator dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Karena dari guru mengajilah segala sumber ilmu membaca Al-Qur'an diberikan.</p> <p>Di Desa Mangga Dua ini guru mengaji sangat menjadi teladan bagi anak-anak. Karena semangat anak-anak yang tinggi dalam belajar membuat anak-anak sangat termotivasi untuk mengembangkan dirinya.</p> <p>Guru mengaji selalu memberikan motivasi kepada anak-anak dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga membuat anak-anak memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran.</p> <p>Guru mengaji selalu membimbing proses pembinaan membaca Al-Qur'an anak. Guru mengaji memberikan bimbingan membaca Qur'an serta mempraktikannya.</p> <p>Untuk menjadi guru mengaji di Desa Mangga Dua tidak ada patokan khusus atau syarat khusus. Masyarakat sangat bersyukur</p>



	<p>7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Tokoh Agama melihat Tanggung Jawab guru mengaji dalam pelaksanaan membina baca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</p> <p>8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Tokoh Agama melihat Wibawa guru mengaji dalam pelaksanaan membina baca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</p> <p>9. Bagaimana menurut Bapak Tokoh Agama melihat Kedisiplinan guru mengaji dalam pelaksanaan membina baca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</p>	<p>apabila ada orang yang bersedia untuk menjadi seorang guru mengaji disini, karena sangat jarang di temukan guru mengaji di desa ini. Bahkan masih ada guru mengaji yang sudah paruh baya namun masih tetap semangat mengajar mengaji.</p> <p>Saya melihat guru mengaji bertanggung jawab dalam pelaksanaan membina baca Qur'an anak. Guru mengaji tetap melaksanakan tanggung jawabnya meskipun banyak pekerjaan yang harus di selesaikan dalam kehdipuannya namun guru mengaji tetap melaksnakan proses belajar mengajar.</p> <p>Wibawa guru mengaji dilihat pada saat ia melaksanakan proses pembelajaran. Dari penampilannya Ketika mengajar dapat dilihat wibawa seorang guru mengaji seperti apa. Contohnya guru mengaji yang menggunakan pakaian rapi sudah menunjukkan kewibawaannya.</p> <p>Kedisiplinan yang dilaksanakan oleh guru menagji di desa Mnagga Dua cukup baik. Mereka sangat memantau anak didiknya dalam proses belajar mengajar berlangsung. Tak jarang guru mengaji menyiapkan media untuk memberikan dorongan disiplin kepada anak.</p>
3.	<p>Orang Tua</p> <p>1. Apakah Bapak/ Ibu memperhatikan guru mengaji sebagai pendidik di Desa Mangga Dua?</p>	<p>Ya, saya memperhatikan guru mengaji sebagai pendidik dan pengajar di desa Mangga Dua, guru mengaji memberikan Pelajaran membaca Al-Qur'an kepada anak.</p>

	<p>2. Apakah Bapak/ Ibu melihat guru mengaji sebagai Mediator dan Fasilitator sebagai guru mengaji di Desa Mangga Dua?</p> <p>3. Apakah Bapak/ Ibu memperhatikan peranan guru mengaji sebagai Model dan Teladan di Desa Mangga Dua?</p> <p>4. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu melihat guru mengaji sebagai motivator di Desa Mangga Dua?</p> <p>5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peranan guru mengaji sebagai pembimbing dalam membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</p> <p>6. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi guru mengaji di Desa Mangga Dua menurut para orang tua pesrta didik?</p>	<p>Ya, guru mengaji selalu menjadi mediator dan fasilitator dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an anak di desa Mangga Dua karena guru mengajilah yang memberikan pembinaan dengan penuh dalam membaca Al-Qur'an anak.</p> <p>Tentu saja guru mengaji merupakan teladan dan contoh bagi anak-anak dalam membaca Al-Qur'an serta dalam melaksanakan kehidupannya. Sebab anak-anak selalu menceritakan bahwa mereka diberikan arahan oleh guru mengaji untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang baik seperti menambah hafalan surah pendek serta doa-doa harian yang diberikan oleh guru mengaji.</p> <p>Guru mengaji sangat memberikan dorongan semangat kepada anak-anak untuk bersemangat belajar membaca Al-Qur'an.</p> <p>Guru mengaji sebagai pembimbing dalam pembinaan membaca Al-Qur'an anak karena guru mengaji selalu memberikan arahan dan bimbingan serta memantau perkembangan anak dalam belajar membaca AL-Qur'an. Bahkan apabila anak tidak mengalami kemajuan maka anak akan diturunkan tahap baca Qur'annya seperti diturunkan dari Iqra 4 ke Iqra 3.</p> <p>Untuk menjadi guru mengaji di desa Mangga Dua dilihat tidak ada syarat khusus. Karena sangat susah untuk mencari guru mengaji disini. Hanya mengharapkan</p>
--	--	---

	<p>7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebagai orang tua melihat Tanggung Jawab guru mengaji dalam pelaksanaan membina baca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</p> <p>8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sebagai orang tua melihat Wibawa guru mengaji dalam pelaksanaan membina baca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</p> <p>9. Bagaimana menurut Bapak/Ibu selaku orang tua melihat Kedisiplinan guru mengaji dalam pelaksanaan membina baca Al-Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</p>	<p>keikhlasan bagi orang yang mau mengajar mengaji karena di desa Mangga Dua ini untuk belajar mengaji tidak ada anggaran yang tinggi sehingga dibutuhkan orang yang Ikhlas dalam berbuat kebaikan saja serta memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.</p> <p>Guru mengaji bertanggung jawab dalam memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an kepada anak. Serta guru mengaji memantau seperti hafalan anak-anak seperti hafalan surah pendek dan hafalan doa-doa.</p> <p>Seorang guru mengaji dilihat dari kewibawaannya dalam mengajar. Dari segi penampilan dalam mengajar saja kita dapat melihat wibawa seorang guru mengaji.</p> <p>Ya, dalam proses pembinaan guru mengaji menerapkan disiplin kepada anak-anak. Seringkali anak-anak takut berangkat mengaji apabila ada hal yang belum dikerjakan. Seperti melaksanakan sholat sebelum berangkat mengaji.</p>
4.	<p>Guru Mengaji</p> <p>1. Apa metode yang digunakan oleh Bapak/Ibu guru mengaji dalam proses membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua?</p>	<p>Dalam proses pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an di Desa Mangga Dua menggunakan metode Iqra. Metode ini sangat membantu para guru mengaji dalam mengajarkan ilmu Al-Qur'an kepada anak, guru mengaji mengenalkan dasar hukum tajwid dengan menggunakan buku panduan Iqra. metode ini juga memiliki ciri khas tertentu seperti metode ini juga membantu anak-anak agar mudah untuk belajar.</p>

	<p>2. Bagaimana Bapak/Ibu guru mengaji mengarahkan peserta didik dalam proses belajar mengajar?</p> <p>3. Bagaimana Bapak/Ibu guru mengaji membina baca Qur'an anak?</p>	<p>Apabila sudah selesai dengan metode Iqra maka pembelajaran dipindahkan ke metode Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode Iqra ini membantu guru mengaji dalam memperkanalkan makhrojul huruf kepada anak-anak dalam proses pembelajaran. Serta membantu memperlancar anak-anak dalam melafalkan huruf dan bacaan. Iqra juga memiliki tahapan dalam mempelajarinya seperti di awal hanya per huruf kemudian bersambung ke 2 atau 3 huruf dan seterusnya.</p> <p>Sebagai guru mengaji selalu memperhatikan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Tak jarang guru mengaji memberikan teguran berupa sanksi agar peserta didik lebih disiplin dalam melaksanakan pembelajaran.</p> <p>Proses pembinaan membaca qur'an anak di desa Mangga Dua menggunakan media iqra sebagai media belajar dalam proses pembinaan membaca Qur'an anak. Guru mengaji memperhatikan bacaan anak secara satu per satu.</p>
--	--	--

## Lampiran II

### Lembar Observasi

No	Uraian	Waktu pelaksanaan	Interpretasi
	Kepala Desa 1. Letak geografis Desa Mangga Dua	Observasi dilaksanakan pada tanggal 06 September 2023	Desa Mangga Dua merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 621,31 Ha. Desa Mangga Dua berada pada ketinggian antara + 5 m – 7 m diatas permukaan laut (dpl) berada pada wilayah dataran rendah, beriklim tropis dengan suhu minimum antara 26° C - 28° C. Adapun batas wilayah Desa Mangga Dua adalah sebagai berikut: 1) Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Nagur. 2) Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Pekan Tanjung Beringin. 3) Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Sei Rejo. 4) Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Sukajadi.
	2. Keadaan anak di desa Mangga Dua	Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-28 September 2023	Anak-anak di Desa Mangga Dua sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, meskipun terkadang mereka merasa lelah karena waktu mengaji

			<p>yang hanya berjarak sedikit dengan waktu pulang sekolah namun itu tidak mematahkan semangat anak-anak untuk mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an.</p>
	3. Keadaan masyarakat di desa Mangga Dua	Observasi dilaksanakan pada tanggal 10-15 September 2023	<p>Masyarakat desa Mangga Dua mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Sehingga para orang tua sibuk dengan pekerjaannya hingga terkadang berangkat kerja pagi hingga pulang malam yang menjadi kesibukan serta pekerjaan masyarakat yang ada di desa Mangga Dua.</p>
	4. Kepala Desa memperhatikan guru mengaji sebagai Pendidik dan Pengajar di Desa Mangga Dua	Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-28 September 2023	<p>Kepala Desa Memperhatikan guru mengaji sebagai pendidik dan pengajar di Desa Mangga Dua serta kepala desa memiliki data jumlah guru mengaji dan selalu memperhatikan guru mengaji yang ada di desa Mangga Dua.</p>
	5. Kepala Desa melihat guru mengaji sebagai mediator dan Fasilitator sebagai guru mengaji di desa Mangga Dua	Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-28 September 2023	<p>Kepala Desa memperhatikan guru mengaji sebagai mediator dan fasilitator sebagai guru mengaji di desa Mangga Dua dalam pelaksanaan pembinaan membaca AL-Qur'an anak.</p>

	<p>6. Kepala Desa memperhatikan peranan guru mengaji sebagai Model dan Teladan di desa Mangga Dua</p> <p>7. Kepala Desa melihat guru mengaji sebagai motivator di desa Mangga Dua</p> <p>8. Menurut Kepala Desa peranan guru mengaji sebagai pembimbing dalam membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua</p>	<p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-28 September 2023</p> <p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-28 September 2023</p> <p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-28 September 2023</p>	<p>Kepala Desa memperhatikan bahwa guru mengaji merupakan model serta teladan bagi anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.</p> <p>Kepala Desa melihat bahwa guru mengaji merupakan motivator dalam pelaksanaan pembinaan membaca AL-Qur'an anak di desa Mangga Dua.</p> <p>Kepala Desa menilai bahwa guru mengaji di Desa Mnagga Dua merupakan pembimbing dalam membaca Qur'an anak-anak di desa Mangga Dua Karena denagn guru mengaji lah anak-anak mendapatkan ilmu baca Qur'an.</p>
	<p>Tokoh Agama</p> <p>1. Tokoh Agama memperhatikan guru mengaji sebagai pendidik di Desa Mangga Dua</p> <p>2. Tokoh Agama melihat guru mengaji sebagai Mediator dan Fasilitator sebagai guru</p>	<p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-28 September 2023</p> <p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-28 September 2023</p>	<p>Tokoh Agama memperhatikan guru mengaji sebagai pendidik dan pengajar di desa Mangga Dua karena tokoh agama mengatakan bahwa guru mengaji sangat berperan dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an anak yang ada di desa Mangga Dua.</p> <p>Tokoh Agama melihat guru mengaji sebagai mediator dan fasilitator dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an</p>

	<p>mengaji di desa Mangga Dua</p>		<p>anak-anak di desa Mangga Dua. Pada saat observasi dilakukan peneliti melihat guru mengaji merupakan fasilitator dalam keberlangsungan belajar mengajar.</p>
	<p>3. Tokoh Agama memperhatikan peranan guru mengaji sebagai Model dan Teladan di desa Mangga Dua</p>	<p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-28 September 2023</p>	<p>Tokoh Agama memperhatikan peranan guru mengaji sebagai model dan teladan, guru mengaji merupakan contoh yang dilihat oleh anak-anak di desa Mangga Dua dalam hal membaca A-Qur'an serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
	<p>4. Menurut Tokoh Agama melihat guru mengaji sebagai motivator di desa Mangga Dua</p>	<p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-28 September 2023</p>	<p>Tokoh Agama melihat guru mengaji merupakan motivator anak-anak karena guru mengaji selalu memberikan dorongan motivasi dan semangat kepada anak-anak dalam proses pembinaan memtokoh Agama membaca Al-Qur'an</p>
	<p>5. Menurut Tokoh Agama peranan guru mengaji sebagai pembimbing dalam membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua</p>	<p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-28 September 2023</p>	<p>Tokoh Agama melihat peranan guru mengaji sebagai pembimbing dalam membina baca Qur'an anak di desa Mangga Dua karena guru mengaji selalu memberikan arahan dan membantu anak dalam</p>



			pelaksanaan pembinaan membaca Qur'an.
3.	<p>Orang Tua</p> <p>1. Bapak/ Ibu memperhatikan guru mengaji sebagai pendidik di Desa Mangga Dua</p> <p>2. Bapak/ Ibu melihat guru mengaji sebagai mediator dan Fasilitator sebagai guru mengaji di desa Mangga Dua</p> <p>3. Bapak/ Ibu memperhatikan peranan guru mengaji sebagai Model dan Teladan di desa Mangga Dua</p>	<p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-29 September 2023</p> <p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-29 September 2023</p> <p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-29 September 2023</p>	<p>Bapak/Ibu memperhatikan guru mengaji dalam membina baca Qur'an anak sebagai pendidik an pengajar di desa MNagga Dua karena guru mengajilah yang memberikan ilmunya kepada anak didik untuk dapat bisa membaca Al-Qur'an dnegan lancar.</p> <p>Bapak/Ibu selaku orang tua anak melihat guru menagaji merupakan fasilitator karena guru mengaji memberikan fasilitas dan menyiapkan media dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an.</p> <p>Bapak/Ibu selaku orang tua dan masyarakat memperhatikan guru mengaji berperan sebagai model dan teladan dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an anak di desa Mangga Dua. Tak jarang anak mempraktikan apa yang diajarkan oleh guru mengaji. Sehingga apa yang di dapat anak dari guru mengaji di terapkan di dalam kehidupan sehari-harinya.</p>

	<p>4. Bapak/ Ibu melihat guru mengaji sebagai motivator di desa Mangga Dua</p> <p>5. Bapak/Ibu peranan guru mengaji sebagai pembimbing dalam membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua</p>	<p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-29 September 2023</p> <p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06-29 September 2023</p>	<p>Bapak/Ibu memperhatikan peranan guru mengaji sebagai motivator karena guru mengajilah yang memberikan semangat dan dorongan kepada anak-anak dalam pelaksanaan pembinaan membaca Al-Qur'an anak di desa Mangga Dua.</p> <p>Bapak/Ibu selaku orang tua memperhatikan anak-anaknya yang dibimbing oleh guru mengaji. Guru mengaji memberikan bimbingan kepada peserta didiknya dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an.</p>
<p>4.</p>	<p>Guru Mengaji</p> <p>1. Metode yang digunakan oleh Bapak/Ibu guru mengaji dalam proses membina baca Qur'an anak di Desa Mangga Dua</p>	<p>Observasi dilaksanakan pada tanggal 06 September- 07 Oktober 2023</p>	<p>Dalam proses pembelajaran dasar membaca Al-Qur'an di Desa Mangga Dua menggunakan metode Iqra. Metode ini sangat membantu para guru mengaji dalam mengajarkan ilmu Al-Qur'an kepada anak, guru mengaji mengenalkan dasar hukum tajwid dengan menggunakan buku panduan Iqra. metode ini juga memiliki ciri khas tertentu seperti metode ini juga membantu anak-anak agar mudah untuk belajar. Apabila sudah selesai dengan metode Iqra maka pembelajaran</p>

			<p>dipindahkan ke metode Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode Iqra ini membantu guru mengaji dalam memperkenalkan makhrojul huruf kepada anak-anak dalam proses pembelajaran. Serta membantu memperlancar anak-anak dalam melafalkan huruf dan bacaan. Iqra juga memiliki tahapan dalam mempelajarinya seperti di awal hanya per huruf kemudian bersambung ke 2 atau 3 huruf dan seterusnya. Dan apabila anak-anak sudah bisa memahami membaca Al-Qur'an dengan Iqra guru mengaji akan mengganti ke Al-Qur'an untuk proses belajarnya.</p>
--	--	--	--

## Lampiran III

### Dokumentasi Penelitian

#### 1. Wawancara dengan Kepala Desa



Sumber data: wawancara dengan Bapak Gian Pratama di Desa Mangga Dua

#### 2. Wawancara dengan Guru Mengaji



Sumber data: wawancara dengan Bapak Syamsuddin di Desa Mangga Dua



**Sumber data: wawancara dengan ibu Giarni di desa Mangga Dua**

### **3. Wawancara dengan Tokoh Agama**



**Sumber data: wawancara dengan Bapak Suriono di Desa Mangga Dua**

#### **4. Wawancara dengan Orang Tua**



**Sumber data: wawancara dengan Ibu Dariani di Desa Mangga Dua**



**Sumber data: wawancara dengan Ibu Sulastri di Desa Mangga Dua**

## 5. Proses pembinaan membaca Al-Qur'an di Desa Mangga Dua



Sumber data: Proses pembinaan baca Qur'an anak di Desa Mangga dua



Sumber data: Proses pembinaan baca Qur'an anak di Desa Mangga dua



**Sumber data: Proses pembinaan baca Qur'an anak di Desa Mangga dua**



**Sumber data: Proses pembinaan baca Qur'an anak di Desa Mangga dua**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone: (0634) 22080 Faximili: (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 2600 /Un.28/E.1/PP. 00.9/ 6/2023

15 Juni 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dra. Asnah, M.A.

(Pembimbing I)

2. Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Dinda Ritantri
NiM	: 19 201 00030
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-qur'an Anak Usia 6-12 Tahun Di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Lis Wulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A }  
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.S  
NIP 19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 4510 /Un.28/E.1/TL.00/09/2023

4 September 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.**

**Yth. Kepala Desa Mangga Dua**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Dinda Ritantri

Nim : 1920100030

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Mangga Dua, Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA  
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
KECAMATAN TANJUNG BERINGIN  
DESA MANGGA DUA

Alamat : Jl. Besar Dusun II Desa Mangga Dua Kec. Tanjung Beringin Kode Pos : 20996

Mangga Dua, 08 September 2023

Nomor : 18.41.7/141/ DS /2023  
Tempiran : -  
Perihal : Balasan Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi.

Yth : Bapak/Ibu Dekan Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Anmad Addary Padang Sidempuan  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan No. B-4510/Un.28/E.1/TL.00/09/2023 Tanggal 04 September 2023. Perihal Izin Penelitian dan Pengambilan Data Penyelesaian Skripsi.

Berkenaan hal tersebut diatas dengan ini Kepala Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai membenarkan bahwa atas nama :

Nama : **DINDA RITANTRI**  
NIM : 1920100030  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dusun I Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin  
Kabupaten Serdang Bedagai.

Bahwa yang namanya tersebut diatas **DITERIMA** melaksanakan Riset/ Penelitian di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

Surat Keterangan ini diperbuat guna melengkapi data penyusunan Skripnya dengan judul "Peranan Guru Mengaji Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai."

Demikian Surat ini diperbuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Desa Mangga Dua

**BUDI SANTOSO, S.Pd**